

SETITIK ABDI UNTUK BERJUTA HARAPAN UMKM KAMPUNG TAS

Hj. Lis Setyowati, S.E, M.S.A

Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si

Ajeng Ferliana Hernandi

Alvio Mita Widya

Anggun Wida Prawira

Dea Rachmadany

Ima Ismatul Khasanah

Isnawati

Jeni Ayu Tria Praneta

Karisma Endah Mawarni

Lia Kartika Devi

Moch. Bahrul Anam

Nazarudin Febriansyah

Rizky Dewi Sekarwati

Shandi Buana Azis

Thomas Nixon

Yusuf Rohmad Mustofa

Willy Sanjaya



ppku

pt. pena persada kerta utama

PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

**SETITIK ABDI UNTUK BERJUTA
HARAPAN UMKM KAMPUNG TAS**

Penulis:

Hj. Lis Setyowati, S.E, M.S.A, Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si,
Ajeng Ferliana Hernandi, dkk

ISBN:

Design Cover:

Yanu Fariska Dewi

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa izin penerbit

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata dengan berjalan baik lancar tanpa kendala dan akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan yang tertuang dalam sebuah buku “ *Setitik Abdi Untuk Berjuta Harapan UMKM Kampung Tas*”.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa STIE Pemuda yang merupakan perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing. Di dalam KKN 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, lokasi kegiatan tersebar di Wilayah GERBANGKERTOSUSILAM (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, dan Madiun).

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata STIE PEMUDA ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Nuryadi S.Sos M.M., Selaku Ketua STIE PEMUDA.
2. Bapak Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si, Selaku Selaku Wakil Ketua STIE PEMUDA.
3. Bapak. Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua LPPM STIE PEMUDA yang telah memberikan pengarahan gambaran umum dan teknis tentang kegiatan KKN Mahasiswa.
4. Ibu Hj. Lis Setyowati, S.E, M.S.A Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pendampingan dari awal hingga akhir kegiatan.
5. Bapak Priyo Utomo S.Sos M.Si Selaku Pemateri/Narasumber yang telah memberikan ilmu pengetahuan pengalaman berharga terkait Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro dan Kecil.

6. Ibu Siti Nurhajati, SH, MH Selaku Kepala Desa/Kelurahan Morokrembangan yang telah menerima dan memberikan ijin kegiatan mahasiswa peserta KKN.
7. Bapak Ir. Sudarsono, Selaku Ketua RW. 005 Gadukan Utara yang telah menerima dan memberikan dukungan Balai Pertemuan RW. 005 sebagai pusat kegiatan mahasiswa.
8. Bapak Ketua RT.01 hingga RT.11 Gadukan Utara yang telah menerima dan memberikan pendampingan sosialisasi kegiatan mahasiswa dari rumah ke rumah.
9. Para Pelaku UMKM Pengrajin Tas di Gadukan Utara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan program kerja utama mahasiswa.
10. Ustadz dan Ustadzah di Taman Pendidikan Al Qur'an Gadukan Utara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan program kerja tambahan mahasiswa membimbing anak usia sekolah/pra sekolah dalam mengaji (baca tulis Al Qur'an).
11. Masyarakat di Gadukan Utara, Morokrembangan yang telah mendukung terlaksananya program kerja mahasiswa dari awal hingga akhir.
12. Orangtua dan wali mahasiswa yang telah memberikan ijin mengikuti kegiatan KKN.
13. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN STIE PEMUDA 2022 di Gadukan Utara, Kel. Morokrembangan.

Surabaya, 21 September 2022
Tim Penulis

KKN Surabaya 1 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	5
A. Pelaksanaan Program Kerja	5
1. Pembukaan Toko Online dan Langkah Digital Marketing.....	5
2. Perijinan Usaha (Pembuatan NIB).....	6
3. Pelatihan Pembukuan Sederhana	10
4. Strategi Pemasaran (Pemasaran Online).	12
5. Pengembangan Desain Tas.....	16
6. Pelatihan Pemotretan, <i>Branding</i> dan <i>Packaging</i>	18
7. Program Kerja Tambahan.....	20
B. Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai	21
1. Pembuatan Toko Online dan Langkah Digital Marketing.....	22
2. Perijinan Usaha (Pembuatan NIB).....	22
3. Pelatihan Pembukuan Sederhana	23
4. Strategi Pemasaran (Pemasaran Online).	23
5. Pengembangan Desain Tas.....	24

6. Pelatihan Pemotretan, branding dan packaging.....	25
7. Program Kerja Tambahan	27
BAB III SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI	28
A. PENGALAMAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) KKN SURABAYA 1	28
B. MEMBANTU MENGEMBANGKAN UMKM DI GADUKAN UTARA	31
C. PEMULIHAN EKONOMI PADA UMKM KAMPUNG TAS GADUKAN UTARA	35
D. SALING MEMBERIKAN ENERGI POSITIF BERSAMA WARGA GADUKAN UTARA	39
E. MEMPERKENALKAN KE MASYARAKAT APA ITU BERJUALAN MELALUI MEDIA DIGITAL	43
F. SEGERA PULIH UMKM PRODUKSI BAGANTARA (TAS GADUKAN UTARA)	47
G. PENYULUHAN OPTIMALISASI POTENSI UMKM WARGA GADUKAN UTARA	51
H. GIAT MEMBANGUN USAHA UMKM GADUKAN UTARA	54
I. MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN UMKM DI GADUKAN UTARA.....	57
J. MELAKSANAKAN KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI GADUKAN UTARA	61
K. VALUEABLE EXPERIENCE	64
L. MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF BERSAMA PELAKU UMKM	69
M. KISAHKU KKN DI RW 5 GADUKAN UTARA	72
N. STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN	

ONLINE KEPADA UMKM	76
O. SEBUAH NAMA SEBUAH CERITA	80
P. BERSINERGI MEMBANGUN SEMANGAT WARGA GADUKAN UTARA	84
Q. MENYATUKAN MANUSIA DENGAN KARAKTER, PENGALAMAN DAN LATAR BELAKANG	88
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN STIE PEMUDA.....	93
A. Ibu Siti Nurhajati, S.H., M.H. Selaku Ibu Lurah Morokrembangan.....	93
B. Bpk. Ir. Sudarsono Selaku Ketua RW.05 Gadukan Utara.....	94
C. Bpk Imam Syafi'i Selaku Ketua RT.05 dan Pelaku UMKM Industri Tas	94
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan dan Saran	96
1. Simpulan	96
2. Saran	99
B. Rekomendasi dan tidak lanjut	101
1. Rekomendasi	101
2. Tidak lanjut program	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN BIODATA.....	104

**SETITIK ABDI UNTUK BERJUTA
HARAPAN UMKM KAMPUNG TAS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Kegiatan KKN oleh Kelompok Surabaya 1 STIE Pemuda Surabaya, dimulai sejak dilaksanakannya kegiatan survey lokasi pada hari Senin, 22 Agustus 2022. UMKM setempat memproduksi tas fesyen wanita berbahan sintetis. Survey Lokasi di Gadukan Utara IV, Kelurahan Wonokrengan, Kec. Krengan, Kota Surabaya mendapatkan hasil berupa informasi bahwa dalam 1 kawasan (1 RW) terdapat banyak UMKM (estimasi antara 14 - 15 pelaku UMKM), setiap UMKM memiliki karyawan ±5-7 orang. UMKM di Daerah Gadukan ini sudah ada sejak tahun 1975. Pasar terbesarnya adalah *reseller* yang ada di PGS (Pusat Grosir Surabaya) secara offline, ada juga yang sudah melalui online. Barang produksi dan dijual per lusin (dikerjakan borongan). Harga jual produk tas tersebut ±Rp.350.000,-/Lusin. Desain tas ada yang didesain sendiri oleh pelaku UMKM, ada pula yang tergantung pesanan. Semenjak terciptanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2015 yaitu

pergerakan pasar bebas di bidang permodalan barang dan jasa dan tenaga kerja. Hal ini menjadi peluang sekaligus ancaman bagi UMKM untuk bisa mempertahankan produknya dalam gempuran produk asing yang masuk ke Indonesia. Pada saat pandemi, kegiatan produksi berhenti total selama ± 2 tahun.

Dalam melaksanakan kegiatannya terdapat temuan kendala yang dihadapi oleh masyarakat dan Pelaku UMKM seperti belum mempunyai Surat Izin Berusaha untuk kategori Usaha Mikro Kecil (IUMK), ada juga yang izin nya sudah tidak berlaku. Beberapa pelaku UMKM juga tidak mempunyai brand produk dan tidak terdapat pembukuan yang terperinci.

Sehingga dari dasar analisa situasi diatas, Kelompok KKN Surabaya 1 mempunyai program kerja utama/pokok diantara nya sebagai berikut :

1. Program Pengurusan Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).
2. Program Sosialisasi mengenai strategi pemasaran, meliputi pemasaran online.
3. Program Pengembangan desain tas.
4. Program Pelatihan memotret, branding, packaging serta packing.
5. Program Pelatihan pembukaan marketplace beserta langkah digital marketingnya.
6. Program Pelatihan pembukuan.

Adapun Program Tambahan Kelompok Surabaya 1 fokus pada kegiatan Belajar dan Mengajar Mengaji di TPA/TPQ diberikan kepada Anak Usia Sekolah dan Pra-Sekolah.

B. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kelompok KKN Surabaya 1 memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan KKN:

- Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
- Meningkatkan pengertian, pemahaman wawasan mahasiswa tentang masalah yang ada di masyarakat.
- Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
- Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
- Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
- Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
- Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga dilingkungan masing-masing
- Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

- Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
- Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

- Kegiatan pelatihan dan edukasi pemberdayaan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif pada UMKM diharapkan Masyarakat memperoleh ilmu, pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam Pemahaman pentingnya Perijinan Usaha dan proses pembuatannya secara online (tidak dipungut biaya), ini juga memberikan manfaat informasi mengenai strategi pemasaran produk melalui e- commerce dengan perantara digital marketing dan terakhir memberikan informasi terkait praktik Pembukuan Usaha.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
- Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 - Mempererat kerja sama antara lembaga dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Pelaksanaan Program Kerja

1. Pembukaan Toko Online dan Langkah Digital Marketing

Salah satu Kegiatan Proker KKN adalah Membuka toko online dan Langkah Digital Marketing. Kegiatan kita yaitu mendatangi ke rumah setiap pelaku UMKM. Disini kita bertugas untuk menjelaskan pentingnya memanfaatkan digital dengan cara berjualan online di E-commerce dan di E-peken serta caramembuka toko online dan berjualan di toko online. Selain itu kita juga bertugas menjelaskan pentingnya NIB atau Nomor Induk Berusaha yang dimana jika kita berjualan di E-Peken pelaku UMKM harus mempunyai NIB. Tidak hanya menjelaskan tentang pembuatan NIB namun kita akan membuat langsung NIB di rumah pelaku UMKM bagi yang berminat saja. Disepanjang datang ke setiap pelaku UMKM tidak semua pelaku UMKM berminat dengan program kerja kita namun juga tidak sedikit yang mau kita bantu membuka toko online dan kita bantu untuk membuat NIB. Disana para pelaku UMKM juga menceritakan bahwa mereka sangat terdampak pandemi, dimana daya beli sangat menurun drastic hingga 80%, dan disitulah kesempatan kita untuk menjelaskan pentingnya mempromosikan produk mereka di social media dan berjualan di toko online.

Dan akhirnya banyak dari mereka yang mau dibuatkan toko online dan NIB dan kita membuatnya, kita juga membuka toko online di shopee melalui HP pelaku UMKM dan kita memfotoproduct mereka lalu kita upload di toko shopee yang telah kita buat.



Gambar 2.1 Proses Pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB)



Gambar 2.2 Proses Pembuatan Toko Online

Dari gambar di atas menggambarkan bagaimana cara pembuatan Toko Online dan Pembuatan NIB guna membuka toko di E-Peken untuk membantu warga UMKM. Dan semoga apa yang kita lakukan dapat membantu untuk memajukan UMKM di Kampung Gadukan Utara RW 05.

2. Perijinan Usaha (Pembuatan NIB)

a. Apa itu NIB?

Kementerian Investasi BKPM mendefinisikan NIB atau Nomor Induk berusaha adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha bisa mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. NIB ini terdiri dari 13 digit angka yang juga

merekam tanda tangan elektronik serta dilengkapi dengan pengaman.

Selain itu, NIB bisa digunakan sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha akan terdaftar pulasebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Masa berlaku dari NIB adalah selama para pelaku usaha menjalankan usahanya. Dalam proses pembuatannya, NIB tidak dipungut biaya apapun.

Untuk mendapatkan NIB, setiap pelaku usaha bisa melakukan pendaftaran melalui OSS atau (Online Single Submission) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. OSS ditujukan untuk semua perusahaan yang akan mengajukan izin usaha di Indonesia, baik itu dalam bentuk perorangan maupun badan usaha, UMKM atau non UMKM.

b. Cara Mendapatkan NIB Dengan Mudah

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dan dokumen yang dilengkapi sebelum para pelaku usahabisa mendapatkan NIB.

1) Bentuk Usaha

Pahami dulu bentuk usaha anda sebelum mendaftar NIB. Agar proses pembuatan NIB bisa berjalan dengan mudah, pahami apakah bentuk usaha anda berupa perorangan, UMKM atau usaha dengan modal yang berasal dari dalam negeri maupun modal asing.

2) Persyaratan Dokumen

Saat melakukan pendaftaran, anda akan diminta untuk mempersiapkan dokumen-dokumenterkait usaha anda, diantaranya:

- a) Nomor KTP atau NIK. NIK yang dibutuhkan untuk pendaftaran adalah NIK Penanggung Jawab Usaha,
- b) Untuk badan usaha berbentuk PT, atau badan usaha yang didirikan oleh yayasan, CV, koperasi, firma dan persekutuan perdata, anda harus melakukan proses pengesahan badan usaha di Kementerian Hukum dan HAM. Anda bisa menggunakan AHU Online untuk membantu dalam proses pengesahan badan usaha,
- c) Untuk badan usaha berbentuk perum, perumda, badan layanan umum, badan hukum lainnya yang dimiliki oleh atau lembaga penyiaran, anda diminta untuk menyiapkan dasar hukum pembentukan badan usaha,
- d) Menyertakan bukti pendaftaran kepesertaan BPJamsostek atau BPJS Kesehatan, Jika anda berencana/sudah menggunakan tenaga kerja asing, anda diwajibkan memiliki Surat pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA).
- e) Data yang disiapkan sebelum mendaftar NIB

Untuk membantu dalam mempersiapkan data sebelum mendaftar NIB dan jika anda pelaku usaha perseorangan, anda akan diminta untuk memberikan data berikut:

- Nama & NIK
- Alamat Tinggal
- Bidang Usaha
- Lokasi Penanaman Modal
- Besaran Rencana Penanaman Modal
- Rencana Penggunaan Tenaga Kerja
- Nomor Kontak Usaha
- NPWP Pelaku Usaha perseorangan
- Rencana Permintaan Fasilitas Fiskal, Kepabeanan dan/atau fasilitas lainnya

Jika seluruh dokumen dan data sudah siap, anda bisa melakukan pendaftaran dan membuat akun OSS melalui laman Online Single Submission di www.oss.go.id. Setelah mendapatkan NIB, proses berikutnya adalah mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional. Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan Izin Komersial dan Operasional diberikan kepada usaha untuk memenuhi standar, sertifikat, lisensi, dan/atau pendaftaran barang/jasa sesuai dengan jenis produk yang dikomersialkan melalui sistem OSS. Izin ini akan berlaku setelah pelaku usaha menyelesaikan komitmen dan melakukan pembayaran biaya perizinan sesuai dengan yang ditetapkan oleh undang-undang.

Selain sosialisasi pemaparan materi pembuatan NIB program utama KKN Kelompok SURABAYA 1 adalah melakukan pelatihan membuat NIB (nomer induk berusaha) kami melakukan dengan cara *door to door* mendatangi rumah para pelaku UMKM yang ada di Gadukan Utara RW 05, dalam agenda pelatihan ini kami laksanakan tanggal 10/09/2022.



Gambar 2. 3 Kegiatan sosialisasi pemaparan materi oleh Narasumber

Kegiatan yang dilakukan diantara Penyuluhan / Sosialisasi yang diberikan oleh Narasumber kepada pelaku IUMK dan perangkat desa setempat, Pendaftaran OSS dibantu oleh tim KKN, berkas persyaratan pendaftaran OSS diserahkan kepada Tim KKN, Penyerahan Softcopy NIB kepada pelaku IUMKM. Adapun indicator capaiannya adalah Keberhasilan pemaparan materi betapa pentingnya pendaftaran surat ijin bagi pelaku UMKM, Para pelaku UMKM yang hadir dalam sosialisasi telah berhasil terdaftar di OSS dan memiliki surat ijin usaha, Pelaku UMKM yang sebelumnya belum punya NIB menjadi Terdaftar NIB.



Gambar 2. 4 Pengurusan Nomor Induk Berusaha(NIB)



Gambar 2. 5 Penyerahan Berkas NIB KepadaPelaku UMKM

3. Pelatihan Pembukuan Sederhana

Salah satu program utama dari KKN 1 Surabaya adalah sosialisasi dan pelatihan pembukuan pada UMKM. Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah

membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang baik diperlukan oleh pelaku usaha untuk melihat dan meng-evaluasi proses bisnis yang dijalani. Dengan pencatatan keuangan pelaku usaha dapat menganalisis proses keluar masuknya uang serta mengevaluasi biaya yang timbul dalam proses usaha. Hal ini sangat dibutuhkan dalam kelangsungan usahanya (Prasetyo, Andayani, Sofyan, 2020).

Dalam pelaksanaannya kegiatan pelatihan pembukuan ini diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pembukuan bagi UMKM, dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke lokasi umkm dan wawancara untuk mengetahui cara mereka melakukan pembukuan dan memberikan arahan serta bantuan dalam melakukan pembukuan bila diperlukan, dan ditutup dengan mengevaluasi hasil kunjungan yang dilakukan. Dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan hari minggu, 4 september 2022, disampaikan materi mengenai pentingnya pembukuan. Pada acara sosialisasi tersebut hanya dihadiri oleh ketua RW dan jajaran pengurus saja, sedangkan para UMKM sedang ada kegiatan di tempat lain.



Gambar 2.6 Sosialisasi pentingnya pembukuan bagi UMKM

Pada minggu kedua 11 september 2022 diadakan kegiatan kunjungan ke lokasi UMKM untuk sosialisasi lanjutan serta penggalian informasi lebih dalam berkaitan dengan bagaimana para UMKM melakukan pembukuan usahanya. Hasilnya ada beberapa umkm yang melakukan pembukuan manual secara sederhana.



4. Strategi Pemasaran (Pemasaran Online).

Pemasaran telah memasuki era baru revolusioner, perkembangan teknologi informasi sangat berkembang dengan pesat. Mick (2007). American Marketing Association (AMA) mendefinisikan pemasaran sebagai fungsi organisasi untuk menciptakan, berkomunikasi, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan, dan pihak yang berkepentingan dapat memperoleh manfaat (Kaufman & Horton, 2014). Menurut Swasta (2005:6) Pemasaran diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan atas persetujuan bersama.

Menurut Kotler (2005:53) volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Sementara itu, menurut (Moekijat, 2000) "dalam buku kamus istilah ekonomi" adalah penjualan aktif yang bertujuan untuk menemukan pembeli, mempengaruhi dan memberikan panduan, namun pembeli dapat menyesuaikan kebutuhan dengan

harga yang ada bermanfaat bagi kedua belah pihak. (Katherine T Smith, 2009) menurut penelitian, ketika orang membaca iklan online mereka lebih cenderung membeli secara online.

a. Pengertian Digital Marketing

Menurut para ahli :

- 1) Sánchez-Franco et al., (2014) mendefinisikan pemasaran digital sebagai hasil pemasaran evolusi. Evolusi terjadi ketika perusahaan menggunakan saluran media digital untuk sebagian besar pemasaran. Saluran media digital dapat di atasi dan diizinkan percakapan terus menerus, dua arah, dan pribadi antara pemasar dan konsumen.
- 2) Kaufman dan Horton (2014) menunjukkan pemasaran digital sebagai model pemasaran non tradisional.
- 3) Menurut Lane (2008) dalam (Katherine Taken Smith, 2011) pemasaran digital adalah praktik mempromosikan produk dan layanan menggunakan saluran distribusi digital. Pemasaran digital juga disebut sebagai e-marketing dan termasuk iklan digital atau online, yang mengirimkan pesan pemasaran kepada pelanggan.
- 4) Menurut Coviello et al, dalam (Fawaid, 2017) Digital Marketing adalah penggunaan internet dan penggunaan teknologi interaktif lain untuk membuat dan menghubungkan dialog antara perusahaan dan konsumen yang telah teridentifikasi. Mereka juga berpendapat bahwa e-marketing merupakan bagian dari e-commerce.
- 5) Menurut Sanjaya dan Tarigan (2009:47) Digital Marketing adalah kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu blog, website, e-mail, *adwords*, dan berbagai macam jaringan media sosial.

b. Dimensi Digital Marketing

Dimensi Digital Marketing penjualan sebagai bagian dari bauran pemasaran 4P menurut Kotler dan Keller (2012:25) yaitu *product*, *price*, *place*, *promotion* yaitu :

- 1) *Product* (produk). Suatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, agar produk yang dijual mau dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan dari konsumen.
- 2) *Price* (harga). Sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.
- 3) *Place* (tempat). Tempat diasosiasikan sebagai saluran distribusi yang ditujukan untuk mencapai target konsumen. Sistem distribusi ini mencakup lokasi, transportasi, pergudangan dan sebagainya.
- 4) *Promotion* (promosi). Promosi berarti aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan membelinya.

c. Faktor yang mempengaruhi efektifitas *Digital Marketing* Dalam (Goel et al., 2017)

- 1) Sasaran pasar. Ini merupakan faktor terpenting dalam memilih target pasar. Ini akan melibatkan biaya besar jika ingin mempromosikan produk anda di setiap platform di internet dan ingin fokus pada jutaan pengguna internet sebagai target pasar anda.
- 2) Teknologi. Seperti kita ketahui, teknologi adalah tulang punggung pemasaran digital, jadi untuk pemasar sangat penting untuk tetap diperbarui tentang teknologi.

- 3) Konten. Konten adalah tempat dimana anda akan dapat berdiri terpisah dari pemain lain di industry. Situs dan pesan anda harus memiliki bahasa yang *relatable* dan rasional Konten
- 4) Anggaran. Pemasaran digital lebih murah dari pemasaran tradisional, namun demikian tentu tidak gratis. Dengan demikian muncul kebutuhan untuk menyiapkan anggaran yang sangat khusus untuk itu.
- 5) Media sosial. banyak bisnis yang terlibat dalam media sosial. Organisasi hari ini tetap dinamis dan catatan jaringan online yang sehat. organisasi juga meminta pekerja mereka melakukan hal yang sama untuk terhubung dengan klien mereka. Banyak organisasi melakukan promosi melalui jejaring sosial berbasis web.

Kegiatan pada tanggal 4 September 2022 adalah hari pertama KKN. Kami menyelenggarakan sosialisasi atau berbagi wawasan mengenai strategi pemasaran melalui pemasaran online, yang bertujuan untuk memberikan edukasi ke masyarakat Gadukan Utara RW05 mengenai pemasaran online. Selain itu kami juga memberikan pengarahan tentang bagaimana cara membuka toko online dan menjelaskan sedikit kelebihan dan kekurangan mengenai pemasaran di toko online.

Adapun indicator capaian hasil kegiatan yaitu peserta sosialisasi mengetahui arti dari pemasaran, Peserta sosialisasi mampu memahami strategi pemasaran, peserta sosialisasi mengetahui cara membuat toko online seperti menjual produk di shopee dan facebook, peserta mampu membuat toko online melalui aplikasi shopee dan facebook. Semua kegiatan tercapai 100%.



Gambar 2.7 Foto kegiatan sosialisasi Strategi Pemasaran (Online)



Gambar 2.8 Foto pada saat Survey lokasi ,pelatihan, serta bimbingan secara *door to door*

Dari gambar tadi, terlihat antusiasme para pelaksana proker teman satu tim KKN Surabaya 1, pengurus RW, jajaran pengurus RT dan para pelaku UMKM tas dalam pelaksanaan proker ini serta seluruh kegiatan KKN yang lainnya.

5. Pengembangan Desain Tas

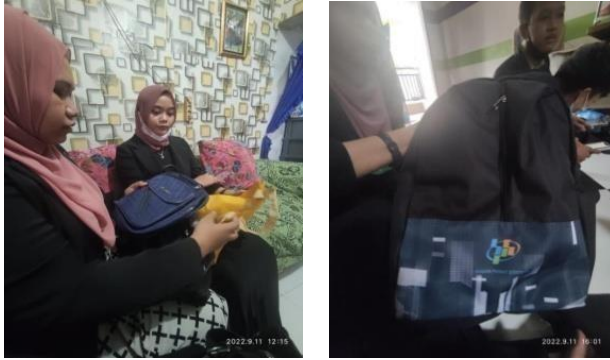
Desain adalah suatu factor yang dapat menarik minat beli dari target *marketing*. Desain dapat mempengaruhi pilihan yang dibuat konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan, karena dalam desain memiliki unsur branding yang kuat yang dapat memikat konsumen dalam membeli, dan mengingat produk yang dipasarkan (Agustin, 2021). Pada pembukaan KKN dan sosialisasi, terpapar sedikit tentang desain tas yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan branding, dimana desain

juga dapat memberikan simbol dari suatu brand. Desain tas juga sangat berhubungan dengan hak paten merk, dimana itu adalah salah satu tonggak bagi perusahaan yang sudah memiliki ciri khas. Menguraikan trend tas fashion kekinian berdasarkan minat di suatu budaya dan wilayah untuk dapat menjangkau dan mengira-ngira pasar mana yang cocok dengan desain kita atau sebaliknya, desain tas seperti apa yang cocok untuk budaya atau wilayah tertentu.

Indikator capaian yang didapat yaitu para pelaku UMKM memahami bahwa desain dan *brand* merupakan ciri yang selalu ada pada perusahaan-perusahaan besar, maka, desain tas dan brand itu sangat penting untuk perencanaan. Pelaksanaan program kerja pengembangan desain tas ini hanya perlu sedikit polesan saja. Sebagian besar para pelaku UMKM sudah mengetahui dan memahami bahwa desain tas itu sungguh penting. Mereka tahu bahwasannya desain juga sebagai identitas bagi produsen. Desain juga termasuk *branding product*. Kegiatan terlaksana 100%.



Gambar 2. 9 Sosialisasi Pengembangan Desain Tas



Gambar 2. 10 Kunjungan ke UMKM branding tas

6. Pelatihan Pemotretan, *Branding* dan *Packaging*

Kegiatan pelatihan pemotretan, branding dan packaging merupakan salah satu dari program kerja utama dari tim KKN Surabaya 1 yang bertujuan untuk menjelaskan apa itu pemotretan ,branding dan packaging, menjelaskan betapa pentingnya pemotretan, branding dan packaging bagi UMKM, serta melakukan bimbingan dan pelatihan mengenai pemotretan, branding, dan packaging terhadap pelaku UMKM yang membutuhkan. Dalam melakukan penjualan produk melalui media online seperti marketplace ataupun sosial media foto produk merupakan bagian awal yang menjadi perhatian konsumen dalam memilih produk yang akan dibelinya, sehingga foto produk harus di desain sedemikian rupa untuk menarik minat konsumen. *Packaging, Labeling* dan *Branding* merupakan identitas yang secara langsung menjadi penampilan produk tersebut sehingga pengelolaan penampilan menjadi salah satu aspek utama yang harus diperhatikan oleh pelaku industri rumah tangga, karena lima detik pandangan pertama sangat menentukan pilihan para konsumen di pasaran (Irrubai, 2015).

Adapun indikator pencapaian program kerja ini adalah Mengetahui beberapa kendala pelaku UMKM mengenai pemotretan, branding, dan packaging.

Menampung beberapa keluhan UMKM mengenai pemotretan, branding, dan packaging dan memberikan beberapa opsi solusi yang dapat dipilih pelaku UMKM untuk menyelesaikan masalahnya, serta memberikan wadah bagi pelaku UMKM untuk menyelesaikan masalahnya. Melakukan pelatihan pemotretan di salah satu tempat pelaku UMKM (pak Andri, RT 5 RW 5 Gadukan Utara). Dari program kerja ini terealisasi 100%.



Gambar 2. 11 Foto sosialisasi kegiatan pelatihan pemotretan, *branding* dan *packaging*



Gambar 2. 12 Foto pada saat Survey lokasi, pelatihan, serta bimbingan secara *door to door*

Dari gambar di atas terlihat antusiasme para pelaksana proker, teman satu tim KKN Surabaya 1, pengurus RW, jajaran pengurus RT dan para pelaku UMKM tas dalam pelaksanaan proker ini serta seluruh kegiatan KKN yang lainnya.

7. Program Kerja Tambahan

Program Pendampingan Belajar Al-Qur'an di TPQ Bagi Anak Usia Sekolah.

Kegiatan TPQ merupakan program kerja tambahan KKN Surabaya 1 bertujuan untuk melakukan pendampingan anak-anak untuk belajar alquran dan mengenalkan lebih jauh tentang keislaman. Kegiatan TPQ ini bersifat berupa pendampingan dan juga pengajaran. Jadi, dari kami mengikuti jadwal yang sudah ada di TPQ Gadukan Utara. Walaupun dari kami sifatnya membantu akan tetapi kami juga menambahkan materi seperti kuis berhadiah materi keislaman yang belum pernah diajarkan dan menambahkan warna baru dalam kegiatan TPQ yang ada di Gadukan Utara. Dalam kegiatan selain juga melakukan pendampingan pengajaran di TPQ di Masjid Nurul Huda RT 06 RW 05, program kerja yang ini juga dilakukan di masjid Nurul Huda yaitu berupa sumbangan dalam bentuk materil sumbangan di berikan pengiriman melalui 2 tahap . penyerahan semen di berikan kepada RW 05 dan di saksikan para RT dan pelaku UMKM di balai RW 05, pengiriman kedua langsung di tujukan kepada masjid Nurul Huda di RW 05 RT 06 Gadukan Utara, pengiriman berjalan jalan dengan baik , berikut ini laporan foto pengiriman.



Gambar 2. 13 Foto Bersama Anak Anak TPQ Gadukan Utara



Gambar 2. 14 Proses Pendampingan Belajar Mengadakan Kuis Berhadiah



**Gambar 2. 15 Foto
Simbolis Penyerahan
Semen Kepada Ketua
Rw 05 Gadukan**



**Gambar 2. 16 Foto
Simbolis Penyerahan
Semen Kepada Ketua Rw
05 Gadukan**

Dari gambar di atas antusias anak-anak sangat semangat dan senang sekali ketika kami berkunjung dan ini pengalaman pertama kami mengajari anak-anak, ini tentunya menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami. Melihat anak-anak yang begitu bersemangat, kami pun turut bersemangat dengan kegiatan ini.

B. Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai

Semua program kerja yang kami targetkan hampir semua terlaksana dengan baik berkat dukungan dan rangkulan dari beberapa selain bimbingan dari dosen pendamping lapangan dan kerja sama tim dalam kelompok program kerja ini juga mendapatkan beberapa dukungan dari pihak-pihak pengurus Kelurahan di Morokrembangan, khususnya kepala RW 05 yang dengan sangat terbuka menyambut dan mengarahkan serta mengapresiasi program-program kerja yang kami jalankan, selain itu dukungan dari masing-masing ketua RT yang bersedia membantu mendampingi kami mengunjungi para pelaku UMKM yang berada di masing-masing wilayah RT setempat.

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan baik, banyak juga dukungan yang kami terima dari beberapa pelaku UMKM yang kami jumpai dan untuk ketua RT dan ketua RW juga menerima kami dengan sangat baik dan dengan tangan

terbuka. Untuk masalah yang dijumpai yakni ada salah satu pelaku UMKM yang ternyata untuk usahanya sudah di serahkan ke anaknya jadi kami belum bisa membantu untuk pembuatan NIB dan toko online, salah satunya juga sudah punya pangsa pasar sendiri jadi tidak memerlukan NIB dan toko online karena sudah punya juragan sendiri namun beliau tetap mendengarkan dan menerima kami dan juga membantu kami.

Namun setiap program kerja juga memiliki masalah-masalah yang ditemui dari setiap kunjungan yang dijalankan. Berikut uraian beberapa dukungan beserta masalah-masalah yang kami jumpai dari setiap program kerja.

1. Pembuatan Toko Online dan Langkah Digital Marketing

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan baik, banyak juga dukungan yang kami terima dari beberapa pelaku UMKM yang kami jumpai dan untuk ketua RT dan ketua RW juga menerima kami dengan sangat baik dan dengan tangan terbuka. Untuk masalah yang dijumpai yakni ada salah satu pelaku UMKM yang ternyata untuk usahanya sudah diserahkan ke anaknya jadi kami belum bisa membantu untuk pembuatan NIB dan toko online, salah satunya juga sudah punya pangsa pasar sendiri jadi tidak memerlukan NIB dan toko online karena sudah punya juragan sendiri namun beliau tetap mendengarkan dan menerima kami dan juga membantu kami.

2. Perijinan Usaha (Pembuatan NIB)

Dukungan yang di peroleh dari program ini antara lain dari pak RW, RT masyarakat dan DPL. Terdapat juga beberapa masalah yang di hadapi antara lain beberapa UMKM kurangnya minat pelaku UMKM diberi pelatihan dan dibuatkan NIB takut kena pajak, padahal dengan memiliki NIB pelaku usaha kecil dan menengah akan mendapatkan perlindungan secara hukum.

3. Pelatihan Pembukuan Sederhana

Program kerja ini terlaksana karena partisipasi semua anggota dalam menggali informasi tentang bagaimana para UMKM melakukan pembukuan usaha mereka, ketua rw yang memberi kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana Balai RW 05 sebagai pos komando tempat berkumpulnya mahasiswa dalam menyusun program kerja dan berinteraksi dengan warga khususnya pelaku UMKM, seluruh ketua RT yang bersedia mengantar anggota kelompok menuju lokasi UMKM, serta bimbingan, arahan dan motivasi dari dosen pembimbing lapangan mulai dari awal pembukaan sampai dengan penutupan kegiatan.

Terdapat juga kekurangan dari program ini yaitu hanya beberapa UMKM yang minat karena kebanyakan para UMKM menganggap pembukuan merupakan hal yang bersifat internal sehingga minim informasi yang didapat dari para UMKM mengenai pembukuan.

4. Strategi Pemasaran (Pemasaran Online).

Program Kerja yang kami ajukan tidak semuanya berjalan dengan baik tetapi ada beberapa proker berjalan dengan baik sekali. Namun, masyarakat Gadukan Utara RW05 sangat terbantu oleh proker yang kami berikan/ tawarkan meskipun tidak semua proker. Kenapa bisa terjadi seperti itu? Menurut saya, karena kita kurang melihat lebih jeli mengenai permasalahan yang ada di wilayah Gadukan Utara RW05. Antara permasalahan yang terjadi dan program kerja kami itu ada yang tidak sinkron dengan permasalahan yang terjadi. Karena kami terfokus dengan usaha masing-masing UMKM, maka berdampak hanya pada perorangan. Namun yang saya ketahui dan pahami, permasalahan yang perlu diberikan solusi adalah bagaimana membranding Kampung Gadukan Utara RW05 sebagai Kampung Tas/ Kampung Pengrajin Tas.

5. Pengembangan Desain Tas

Sistem pembuatan desain yang digunakan sebagian besar Pelaku UMKM di sini adalah sistem Pre-Order, dimana pelaku UMKM sebagai produsen akan melayani penjualan tas dalam bentuk grosir yang sesuai dengan desain seperti apa yang dipesan oleh reseller. Tentunya ini adalah sebuah peluang bagi tim KKN untuk mendukung bahwa, produsen bisa memiliki desainnya sendiri, produsen bisa mematenkan desainnya sendiri, setelah dipatenkan brand dan desainnya produsen juga bisa menuntut para penjiplakan produk dengan mutlak.

Peluang juga muncul bagi tim KKN untuk memaparkan tren model tas yang sedang marak dimana-mana, apalagi di kalangan anak muda zaman sekarang, mulai dari jenis produknya, warnanya, sampai pada jenis bahannya serta tampilan brand seperti apa yang bisa digunakan bila disematkan pada fisik produk yang mana tampilan brand juga mempengaruhi desain tas.

Setiap kegiatan tentu saja sedikit banyak ada kendala. Dalam program kerja desain tas, tim KKN memiliki kendala seperti bersikukunya para pelaku UMKM sebagai produsen untuk tetap pada sistem yang dianutnya selama berpuluh tahun ia mengerjakannya. Masih dengan sistem dimana, desain dibuat sesuai pesanan yang datang, adapun mereka membuat desain sendiri juga ada ketakutan akan tidak di terimanya produknya di pasar, jadi mereka lebih memilih sesuai pesanan. Terlebih lagi sifatnya pre- order, tentu saja kebanyakan dari mereka tidak memiliki stok tas, hanya stok bahan tas. Kendala yang selanjutnya adalah, desain tas adalah bidang yang harusnya semua orang tentu saja bisa. Terlebih dikarenakan para pelaku UMKM lebih fokus pada proker pengurusan IUMK dan pendirian toko online, strategi pemasaran dan branding, maka progres dan hasil dari pelaksanaan proker pengembangan desain tidak terlalu signifikan dan bisa dikatakan tidak optimal.

Namun tentu saja, desain juga penting bagi suatu produk guna membesarkan nama perusahaan, memuaskan pelanggan, juga menambah keuntungan lainnya.

6. Pelatihan Pemotretan, branding dan packaging

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan baik, banyak sekali dukungan yang bisa menerima dan mendukung kami dalam pelaksanaan proker ini terutama dari pengurus RW ,jajaran pengurus RT, para pelaku UMKM tas ,serta warga sekitar RW 5 Gadukan Utara. Namun ada beberapa kendala pribadi dari pelaku UMKM dalam pelaksanaan proker ini yang tidak bisa saya sebutkan namun kami sebagai pelaksana sudah memberikan beberapa opsi solusi yang dapat dipilih pelaku UMKM untuk menyelesaikan masalahnya ,serta memberikan wadah bagi pelaku UMKM untuk menyelesaikan masalahnya.

Kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya adalah : Belum ada inisiatif untuk mengembangkan pasar di luar pasar yang sudah ada (PGS) dengan pertimbangan pelaku UMKM merasa sudah cukup untuk memenuhi permintaan dan mendapatkan keuntungan dari pasar PGS. Para pelaku UMKM mindsetnya hanya fokus pada kegiatan produksi saja, tidak berlanjut hingga kegiatan pemasaran produk baik offline dan online. Toko online belum dapat berkembang dengan baik. Baik secara sistematis perijinan hingga pemasaran produk. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, sumberdaya manusia (tenaga kerja), akses sinyal internet (bagi yang tidak mempunyai fasilitas Wi-Fi), kurangnya pengalaman dan pengetahuan terkait sistem toko online. Toko online dinilai lebih kompleks, baik secara permintaan produk yang heterogen sehingga tidak bisa diproduksi dengan model/tipe/varian sejenis dari kondisi ini unsur biaya produksi yang dikeluarkan bisa lebih mahal dibanding konvensional. Belum ada

koperasi yang dapat mewadahi para pelaku UMKM, mulai dari kegiatan pemilihan bahan baku, inovasi model terbaru, hingga perluasan pemasaran produk dan pelatihan. Program tender pemerintah bersifat *temporary*, sehingga tidak bisa diandalkan sebagai patokan utama untuk mendapatkan keberlangsungan usaha tahun ke tahun.

Memberikan masukan kepada perangkat desa/kelurahan agar dapat mewadahi aspirasi para pelaku UMKM dalam bentuk koperasi anggota dengan tujuan setiap ada kesempatan mengikuti program tender pemerintah para pelaku UMKM tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa memenuhi kebutuhan permintaan produk tas dari pemerintah. Mengajak para pelaku UMKM agar dapat memahami dan mengerti tentang industri digital, dimana dengan adanya perijinan yang legal dan toko online bisa membantu untuk menambah ekspansi pasar di luar existing market yang sudah ada sebelumnya. Tentunya harus diimbangi dengan SDM yang mengerti teknologi (jejaring dengan generasi berikutnya, misal Karang Taruna dan Anak Muda usia sekolah) dan sarana prasarana pendukung.

Perijinan yang legal (NIB) dapat membantu pemerintah di tingkat kelurahan dalam melakukan pendataan terkait identitas dan pembinaan kegiatan usaha serta permodalan yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di daerahnya. Sehingga daerah tersebut mempunyai identitas yang jelas dan mudah untuk ditemukan bila ada calon konsumen yang membutuhkan produk di masa yang akan datang.

Perlu dibuat area branding atau identitas usaha di tingkat kelurahan dalam mempromosikan bisnis semisal dengan membuat Banner di gapura pintu masuk kampung dengan Pemberian nama **"SELAMAT DATANG DI KAMPUNG PENGRAJIN TAS - RW.05 GADUKAN UTARA, KEL.MOROKREMBANGAN, KEC. KREMBANGAN, KOTA SURABAYA"**.



Gambar 2. 17 Desain Banner untuk dicetak dan dipasang di Gapura Pintu Masuk Kampung

7. Program Kerja Tambahan

Pendampingan Belajar Al-Qur'an di TPQ Bagi Anak Usia Sekolah.

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan baik, banyak sekali dukungan yang bisa menerima salah satu dari RW juga guru mengajar di TPQ dan juga dari DPL namun ada beberapa kendala Yang masih menjadi catatan Karena kegiatan mengajar di TPQ waktu malam, jadi untuk mahasiswa yang lain tidak bisa mengikuti pendampingan dari laporan di atas hanya beberapa mahasiswa yang bisa ikut pendampingan.

BAB III

SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI

A. PENGALAMAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) KKN SURABAYA 1

Oleh : Hj. Lis Setyowati, S.E, M.S.A

Suatu hari, saya mendapat tugas dari kampus tempat bekerja untuk membimbing mahasiswa dalam suatu kegiatan terkait dengan prosesi akademik yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Selaku dosen tetap yang memang bekerja di kampus STIE PEMUDA, tentu menyambutnya dengan baik kepercayaan dan amanah yang diberikan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda. Maka, setelah mendapat surat tugasnya, bersama mahasiswa dan mahasiswi dipersilakan untuk mengikuti pembekalan secara daring yang di selenggarakan oleh panitia. Ya, tugas yang diberikan adalah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama 1 bulan di daerah RW 005 Gadukan Kelurahan Morokrembangan. Mendapatkan tugas sebagai pembimbing sebenarnya bukanlah yang pertama kalinya, karena KKN selalu di laksanakan oleh kampus pada setiap tahunnya, sudah sejak lama selalu mendapat kepercayaan untuk membimbing mahasiswa. Alhamdulillah bersyukur telah memiliki pengalaman menjadi dosen pembimbing lapangan (DPL), karena memang sudah lama bertugas di perguruan tinggi ini.

Selaku DPL bersama mahasiswa mengikuti pembekalan dengan baik, keesokan harinya acara dilanjutkan dengan pelepasan mahasiswa ke lokasi tempat mereka semua mengabdikan yang di lepas secara resmi oleh Bapak Ketua RW 005 Gadukan, Bapak Ir. Sudarsono. Pembekalan dan

pelepasan yang diselenggarakan di pimpin langsung oleh Bapak RW, pelaku umkm dan unsur pimpinan lainnya semuanya berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan pun berlanjut dengan menghantar mahasiswa ke lokasi KKN yang telah ditunjuk yaitu daerah Gadukan kelurahan Morokrembangan, pertama kali di kunjungi yaitu balai RW untuk bersilaturahmi dan menitipkan mahasiswa selama berada di wilayah gadukan surabaya dalam rangka melakukan pengabdian masyarakat. Kepala RW beserta para pelaku UMKM menyambut dengan baik kedatangan kami, selaku dosen pembimbing tentunya tidak menerima penolakan dari RW, RT maupun pelaku UMKM serta mendapatkan kelompok mahasiswa kkn Surabaya 1 yang mahasiswanya semangat serta kompak menjadikan motivasi bagi saya untuk selalu berusaha memberi pendampingan di lapangan.

Ada beberapa berkas resmi yang kami berikan ke pemerintah desa untuk memuluskan kegiatan pengabdian masyarakat ini :

1. SK Surat tugas yang telah di sahkan secara resmi.
2. Surat izin selaku pimpinan daerah yang sekaligus membawahi pemerintahan wilayah Gadukan Surabaya.

Semua surat izin itu diserahkan, karena memang telah diterbitkan secara resmi sebelumnya oleh instansi yang memberikannya, sehingga kami menilai bahwa kegiatan KKN sudah legal dan memiliki izin secara resmi. Melalui silaturahmi, negosiasi dan pembicaraan yang hangat, akhirnya semua mahasiswa KKN dengan senang hati di terima oleh ketua RW, dan seluruh perangkatnya untuk mengabdikan pada masyarakat di wilayah itu. Ketua RW, atas nama pimpinan wilayah Gadukan Utara berjanji akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN dalam agenda kegiatan masyarakat untuk bersama-sama membangun UMKM tangguh bersama masyarakat di daerah itu. Lantas, sepulang dari kantor balai RW, pertemuan bersama mahasiswa dilanjutkan di rumah yang menjadi posko pusat kegiatan,

berdiskusi secara langsung tentang pelaksanaan dan tugas-tugas yang mesti di selesaikan. Semua mahasiswa yang hadir waktu itu, menyimak pengarahan DPL penuh antusias, disertai semangat idealisme yang tinggi terlihat dari sorot matanya, menyebabkan saya (selaku DPL) merasa sangat berbangga hati dan yakin kegiatan akan sukses dan berhasil dengan baik.

Pengalaman bersama mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat melalui KKN serta ikut serta berbaur terhadap para pelaku UMKM dan masyarakatnya, menjadi dosen pembimbing lapangan (DPL). Sebenarnya masih banyak tempat pengabdian yang belum sempat tercatat pada ulasan "cerita" ini, terkait pengalaman menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sehubungan dengan keterbatasan waktu yang dimiliki seiring banyaknya tugas, pekerjaan dan kewajiban lain yang mesti diselesaikan. Sangatlah besar harapan tersimpan di hati, agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar, yang tentunya berakhir dengan membuah hasil karya, prestasi, kebermanfaatan dan kenangan yang baik. akhir dari sebuah cerita kehidupan terungkap kata : *Jika gajah mati meninggalkan gadingnya, jika harimau mati akan meninggalkan belangnya, kucing meninggalkan meongnya, sedangkan manusia akhir dari perjalanannya meninggalkan karya, prestasi dan amal baiknya.*

Alhamdulillah, puji serta syukur kepada sang pencipta alam semesta karena berkat dari pengalaman menjadi dosen pembimbing lapangan (DPL) yang berkali-kali baik masa sebelum pandemic maupun setelah covid-19, permasalahan apapun yang di hadapi seolah terasa ringan, enteng dan mudah terselesaikannya. Semoga kita semua senantiasa diberikan perlindungan, keselamatan, kelancaran, sehat dan kesuksesan dalam segala aktivitasnya oleh Allah SWT., Aamiin... Aamin Ya Robbal'alamin.

B. MEMBANTU MENGEMBANGKAN UMKM DI GADUKAN UTARA

Oleh : Yusuf Rohmad mustofa

Sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, perkenalan nama saya Yusuf Rohmad Mustofa tinggal di Sidoarjo Jawa timur. Saya menempuh perguruan tinggi di STIE PEMUDA Surabaya, kenapa saya kuliah di STIE PEMUDA Surabaya karena di STIE PEMUDA Surabaya kuliah karyawan yang murah sudah terakreditasi B kuliah juga fleksibel. alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari tri darma perguruan tinggi. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama hampir satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi dari kampus. KKN akan dilaksanakan bulan September, pada tanggal 5 Agustus 2022 di adakan pembekalan PKM dan KKN STIE PEMUDA, pada tanggal 9 Agustus 2022 di informasi mengenai kelompok dan aku mendapat KKN Surabaya 1 dan kelompok Surabaya 1 berjumlah 16 orang, yang menjadi dosen pendamping di lapangan kami namanya Hj Lisa

Setiowati S.E, M.S.A, Alhamdulillah dalam kelompok saya banyak yang satu kelas, jadi sudah saling mengenal cuman beberapa teman baru yang belum kenal di kelompok saya dari sini lah awal mula perkenalan dengan teman baru, yang sebelumnya belum kenal bisa kenal satu dengan lain. Bertepatan hari Rabu 22 Agustus 2022 sebelum menentukan lokasi dosen pendamping kami menuntun kami dalam pembentukan organisasi dan alhasil melalui vote akhirnya kena juga saya sebagai wakil ketua, oh ya selama tiga hari melakukan observasi secara langsung di lokasi, diskusi dengan pak RW, pak RT dan pelaku umkm. Permasalahan di sini adalah tidak ada surat ijin usaha dan pemasaran online.

Proker yang saya susun ini mengacu pada Program KKN STIE PEMUDA 2022, akhirnya tempat yang saya survey terpilih menjadi lokasi KKN, yaitu daerah Krembangan Surabaya tepatnya di Gadukan Utara, Gadukan Utara merupakan daerah pesisir pantai, terkenal pembuatan tas. Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan di sini, Ada proker utama dan Proker tambahan. Hari Minggu pertama tanggal 2 September 2022 hari Sabtu yaitu persiapan koordinasi terakhir untuk kegiatan sosialisasi.

Pada tanggal 3 September 2022 kegiatan sosialisasi di mulai ,kami mengundang banyak tamu undangan yaitu para tokoh masyarakat setempat seperti pak RW, RT, lurah dan seluruh pelaku usaha UMKM. Adapun kegiatan nya adalah Sosialisasi tentang pemaparan NIB(surat ijin berusaha) kami mengundang Nara sumber, yang menjadi Nara sumber adalah dosen pembimbing kami sendiri di akademi, sosialisasi tentang pemetretan branding dan Packing dan pembukuan yang dipaparkan oleh kelompok kami sendiri.

Pada Hari Minggu kedua Pada tanggal 11 September 2022 pembagian tugas dari 16 anggota dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mensosialisasikan dan pelatihan di setiap RT, dan saya mendapat kelompok 1 , kelompok saya mendapat tugas di RT 5, 4, melau door to door mendatangi

rumah pelaku UMKM, singkat cerita saya datang ke rumah pak Andri Okta Fianto salah satu pelaku UMKM di gadukan situ, beliau sudah menggeluti usaha Selama kurang lebih 10 tahun, selama 10 tahun itu pak Andri Okta Fianto belum pernah mengurus surat ijin usaha dan pemasaran masih offline, akhirnya saya memaparkan pentingnya NIB dan manfaatnya NIB, dan pemasaran Online, di situ saya membantu membuat NIB dan pemasaran online mulai membuat toko online, pemotretan bagaimana promosi produk yang baik, semua berjalan dengan baik, saya meminta ijin untuk pamit, dan kami di berikan beberapa tas hasil karya pak Andri Okta Fianto, waoww itu sangat luar biasa dan saya terkesan dengan kebaikan beliau. Berhubung waktu saat itu sudah menunjukkan jam 11.20 , saya dan teman akhirnya memutuskan untuk istirahat di balai RW, karena dari awal pak RW mempersilahkan memakai balai RW untuk tempat istirahat dan mempersiapkan segala sesuatunya, selesai istirahat saya ke RT 4 rumah yang saya datangi namanya pak Choirul Anwar, di situ saya ngobrol- ngobrol dengan beliau banyak cerita sambil saya memaparkan materi setelah pemaparan materi selesai beliau juga tertarik untuk di buat NIB dan mengajari pemasaran online. semuanya berjalan dengan lancar.

Pada hari Senin tanggal 12 September 2022 saya menjalankan program kerja tambahan program kerja tambahan adalah program yang menjadi tanggung jawab seseorang di luar ilmunya, di sini saya mendatangi masjid berkunjung ke TPA mengadakan kuis sederhana kepada anak-anak TPA yaitu kuis hadiah, antusias anak-anak sangat semangat dan senang sekali ketika saya berkunjung dan ini pengalaman pertama saya mengajari anak2, ini tentunya menjadi pengalaman pribadi yang sangat berharga bagi saya, pokoknya seru banget bisa bercanda dengan anak-anak.

Kesan: Pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi karena dapat membuat saya belajar banyak hal yakni dalam hal kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam segala hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah teman-teman saya sekaligus keluarga baru yang saya dapatkan, dan juga selama berada di Gadukan Utara kami mengucapkan terima kasih karena telah disambut dengan hangat dan baik, dan dijadikan seperti keluarga/masyarakat sendiri disana tidak merasa seperti orang asing selama kami menjalankan program kerja kami selama hampir satu bulan, Banyak juga anak-anak yang sangat antusias untuk mengikuti bimbingan belajar yang kami berikan yaitu keagamaan sudah menganggap kami seperti kakak mereka sendiri kedekatan kami dengan anak-anak disekitar sangatlah baik. Pesan: Jangan pernah lupakan perjuangan/pengabdian kita di Gadukan Utara dan kepada teman-teman yang saya sayangi jangan pernah kau lupakan kenangan-kenangan yang sudah kita jalani selama di Gadukan Utara, dari saya pribadi saya mohon maaf apabila ada kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat Gadukan Utara dapat selalu bermanfaat dengan baik. Dan semoga kita khususnya akan menjadi orang yang sukses. Aamiin. Untuk Gadukan Utara semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan semoga Gadukan Utara dan masyarakatnya tetap kompak damai selalu bersatu.

C. PEMULIHAN EKONOMI PADA UMKM KAMPUNG TAS GADUKAN UTARA

Oleh : Anggun Wida Prawira

Lokasi KKN bertempat di Gadukan Utara, Kel. Morokrembangan, Kec. Krembangan Kota Surabaya. Perkampungan padat penduduk yang letaknya di sebelah Utara kota Surabaya dekat dengan Bozem Morokrembangan dan AAL TNI AL. Hampir setiap sudut kampung terdapat jalan masuk (gang) yang relatif bentuknya hampir sama. Sehingga awal masuk ke kampung sempat merasa bingung lewat jalan mana, ternyata semua gang bisa saling tembus jadi tidak khawatir nyasar. Warga nya ramah, banyak anak kecil bermain di setiap jalan gang. Kami diberi kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana Balai RW 05 sebagai pos komando tempat berkumpulnya mahasiswa dalam menyusun program kerja dan berinteraksi dengan warga khususnya pelaku UMKM. Pada awal pembukaan sosialisasi oleh Bapak Ketua RW. 005 Gadukan Utara Ir. Sudarsono, saya pribadi merasakan sambutan dan penerimaan yang hangat dari tokoh desa/kelurahan dan masyarakat khususnya para Ketua RT dan Pelaku UMKM yang mayoritas mempunyai usaha home industry produksi Tas (mulai dari Tas model wanita dan ransel laptop). Dalam tahap pelaksanaan program kerja, saya dan kelompok melakukan pendataan, pembinaan dan pelatihan dengan cara *door to door* mendatangi rumah warga satu-persatu. Koordinasi dengan masing-masing ketua RT untuk diantar dan ijin ke tuan rumah sekaligus pelaku UMKM.

Terdapat kurang lebihnya ada 14 UMKM yang tersebar mulai dari RT 01 hingga RT 11. Dimana masing-masing pengusaha melakukan kegiatan produksi pembuatan Tas dilakukan di rumah, mulai dari pembelian dan penyimpanan bahan baku, pembuatan pola/model, peralatan jahit hingga aktivitas pekerja dilakukan di dalam rumah tersebut yang sekaligus sebagai tempat tinggal. Lantai 1 difungsikan untuk

area penyimpanan, pemotongan, display dan packaging. Lantai 2 digunakan sebagai tempat untuk penjahitan hingga finishing. Model atau tipe tas dibuat menyesuaikan dengan trend permintaan dari pihak toko di PGS. Demikian juga dengan labeling (pemberian merk/brand). Secara garis besar 1 model tas dapat bertahan untuk 2-3 bulan di pasar PGS. Pelaku UMKM di Gadukan Utara sudah merintis usaha produksi sejak tahun 2000-an. Ada yang melanjutkan bisnis keluarga, ada juga yang memulainya dari nol. Kegiatan produksi tas ini berjalan dari Senin hingga Sabtu dan libur di hari Minggu.

Saat periode Pandemi Covid19, hampir lebih dari 90% pelaku UMKM terdampak langsung dari penurunan omset penjualan karena turunnya permintaan dari pelaku Pasar di PGS. Hal ini menyebabkan beberapa pelaku UMKM menghentikan sementara kegiatan produksinya, para karyawan dirumahkan dan beberapa pelaku UMKM mengganti kegiatan produksi tas ke produksi pembuatan masker wajah. Tentunya omset dari masker ini tidak sebesar yang didapat dari kegiatan produksi dan penjualan tas. Berjalan di tahun 2021 saat Pandemi mulai landai, Pelaku UMKM mendapatkan angin segar untuk bangkit, pulih dan merintis kembali kegiatan utama produksi tas. Dukungan dari Pemkot Surabaya, diberlakukan kebijakan pemerintah untuk ASN dan pegawai pemerintahan untuk belanja anggaran dengan memprioritaskan pembelian produk lokal baik dengan mekanisme tender maupun pembelian rutin, ini membawa dampak positif bagi kegiatan ekonomi warga dan UMKM di Gadukan. Pemkot Surabaya tahun 2022 ada belanja tender kebutuhan tas ransel untuk kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) sebanyak 10.000 tas. Oleh Kelurahan dan perangkat RW dan RT, masing- masing UMKM diberikan kesempatan untuk memproduksi sekitar 2.000 pcs. Sehingga perputaran uang di 1 pelaku UMKM di angka 50juta hingga 75juta perbulan. Untuk mengejar pencapaian jumlah tersebut, para pelaku UMKM

memberdayakan setidaknya minimal 10 tenaga kerja dengan 2 shift.

Kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya adalah : Belum ada inisiatif untuk mengembangkan pasar di luar pasar yang sudah ada (PGS) dengan pertimbangan pelaku UMKM merasa sudah cukup untuk memenuhi permintaan dan mendapatkan keuntungan dari pasar PGS. Para pelaku UMKM mindsetnya hanya fokus pada kegiatan produksi saja, tidak berlanjut hingga kegiatan pemasaran produk baik offline dan online. Toko online belum dapat berkembang dengan baik. Baik secara sistematis perijinan hingga pemasaran produk. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, sumberdaya manusia (tenaga kerja), akses sinyal internet (bagi yang tidak mempunyai fasilitas Wi-Fi), kurang nya pengalaman dan pengetahuan terkait sistem toko online.

Toko online dinilai lebih kompleks, baik secara permintaan produk yang heterogen sehingga tidak bisa diproduksi dengan model/tipe/varian sejenis dari kondisi ini unsur biaya produksi yang dikeluarkan bisa lebih mahal dibanding konvensional. Belum ada koperasi yang dapat mewadahi para pelaku UMKM, mulai dari kegiatan pemilihan bahan baku, inovasi model terbaru, hingga perluasan pemasaran produk dan pelatihan. Program tender pemerintah bersifat *temporary*, sehingga tidak bisa diandalkan sebagai patokan utama untuk mendapatkan keberlangsungan usaha tahun ke tahun. Memberikan masukan kepada perangkat desa/kelurahan agar dapat mewadahi aspirasi para pelaku UMKM dalam bentuk koperasi anggota dengan tujuan setiap ada kesempatan mengikuti program tender pemerintah para pelaku UMKM tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa memenuhi kebutuhan permintaan produk tas dari pemerintah. Mengajak para pelaku UMKM agar dapat memahami dan mengerti tentang industri digital, dimana dengan adanya perijinan yang legal dan toko online bisa membantu untuk menambah ekspansi

pasar di luar existing market yang sudah ada sebelumnya. Tentunya harus diimbangi dengan SDM yang mengerti teknologi (jejaring dengan generasi berikutnya, misal Karang Taruna dan Anak Muda usia sekolah) dan sarana prasarana pendukung. Perijinan yang legal (NIB) dapat membantu pemerintah di tingkat kelurahan dalam melakukan pendataan terkait identitas dan pembinaan kegiatan usaha serta permodalan yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di daerahnya. Sehingga daerah tersebut mempunyai identitas yang jelas dan mudah untuk ditemukan bila ada calon konsumen yang membutuhkan produk di masa yang akan datang. Perlu dibuat area branding atau identitas usaha di tingkat kelurahan dalam mempromosikan bisnis semisal dengan membuat Banner di gapura pintu masuk kampung dengan Pemberian nama **"SELAMAT DATANG DI KAMPUNG PENGRAJIN TAS - UMKM GADUKAN UTARA"**.

Kesan Pengalaman baru yang berharga, saya mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang UMKM home industri produksi Tas. Mulai dari kegiatan produksi, jejaring pemasaran, pembukuan sederhana (cash flow), inovasi model terbaru, hingga perijinan legalitas usaha. Pelaku UMKM sangat gigih berusaha keras dalam mempertahankan bisnis di masa Pandemi, hingga pemulihan ekonomi pasca Pandemi. Tentunya menjadi motivasi pribadi, bila suatu saat nanti mulai ada keinginan dan kesempatan untuk merintis bisnis sendiri, baik di bidang/produk yang sama ataupun lainnya.

Saya berpesan, dengan kegiatan KKN yang terbatas waktu, sumberdaya dan dana, setidaknya saya dan teman-teman mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga harapan saya kepada para pelaku UMKM agar terus dapat berinovasi, memperluas jangkauan dan jaringan pemasaran (baik offline dan online) dan dapat

melakukan regenerasi ke kelompok muda, agar ke depan identitas usaha Kampung UMKM Tas Gadukan ini tidak tergerus oleh produk luar dan tetap eksis di daerah sendiri dan mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri (*go internasional*). Terakhir, tentunya mengucapkan terimakasih kepada perangkat desa dan masyarakat khususnya pelaku UMKM yang telah memberikan kesempatan, ijin dan kerjasama yang baik semoga kegiatan ini memberi manfaat dan berlanjut silaturahmi hingga waktu mendatang. Baik untuk adik-adik kami se-almamater atau pun dari kampus lain dengan program kerja yang lebih baik lagi.

D. SALING MEMBERIKAN ENERGI POSITIF BERSAMA WARGA GADUKAN UTARA

Oleh : Dea Rachmadany

KKN adalah salah satu program perkuliahan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa ke tahap Tugas Akhir / Skripsi. Awalnya bingung mencari kampung yang memperbolehkan kami untuk KKN. Kami saling membagi informasi mengenai tempat-tempat yang bisa dijadikan tempat KKN. Seminggu sebelum acara KKN dimulai, kami menemukan tempat yang memperbolehkan kami untuk KKN di sana yaitu Kampung Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrengan, Kec. Krengan, Surabaya dekat dengan waduk Sebelum acara dimulai saya agak pesimis, terbesit di otak saya “Apakah saya dan teman-teman saya bisa menyelesaikan tugas ini? Apakah bisa memberikan dampak baik dan memberikan suatu perubahan kecil bagi masyarakat sana?” Pernah sampai overthinking “Bagaimana kalau kami gagal?” itu cukup mengganggu pikiran saya waktu itu. Namun di sisi lain teman-teman / rekan saya memberikan cipratan pikiran positif yang membuat saya kembali positif thinking.

Kampung Gadukan Utara RW05 adalah kampung yang mayoritas warganya adalah pengrajin tas. Banyak berbagai model tas yang diproduksi di sana, dari tas wanita, tas pria, tas sekolah, dan tas yang lagi tren. Tas-tas tersebut kemudian dibawa ke PGS (Pusat Grosir Surabaya) untuk dijual ke toko-toko. Kebanyakan para pengrajin tas di Kampung Gadukan Utara RW05 ini sudah memiliki pelanggan tetap dari berbagai daerah di Indonesia. Namun Pelaku UMKM di sana mayoritas belum mencoba berjualan melalui online seperti di shopee, tokopedia, facebook, instagram. Yang menurut kami dengan memanfaatkan digitalisasi, kita bisa mempromosikan barang yang kita jual dengan jangkauan yang lebih luas. Tetapi sayangnya, di wilayah Gadukan Utara RW05 ini terbatas sinyal. Kami di sana kesusahan mencari sinyal di dalam ruangan. Kecuali keluar dari ruangan / diluar rumah.

Kegiatan KKN dimulai pada Minggu, 4 September 2022. Dimana kami memberikan paparan materi mengenai program kerja kami selama di kampung tersebut. Namun saya sedikit kecewa karena tidak sesuai ekspektasi. Harapan saya akan banyak yang gabung dalam sosialisasi yang kami adakan. Ternyata hanya pengurus kampung saja yang mengikuti sosialisasi yang kami adakan di hari minggu siang. Tetapi bapak-bapak dan ibu-ibu pengurus kampung begitu antusias mengikuti acara kami hingga selesai. Bahkan terlontar beberapa pertanyaan dari peserta sosialisasi waktu itu. Saya yang waktu itu menjelaskan 2 materi sangat grogi, karena tidak terbiasa memberikan materi secara langsung dihadapan banyak orang. Seketika saya kurang lancar dalam menyampaikan materi waktu itu. Semoga saja materi yang saya bawakan ada beberapa yang masih diingat dan diterapkan oleh warga sana. Cukup disayangkan hari pertama kami KKN tidak berjalan sesuai rencana dan tidak sesuai harapan kami, tetapi kedatangan kami di sana di terima dengan baik dan disambut dengan hangat oleh warga Gadukan Utara RW05.

Kegiatan KKN selanjutnya diselenggarakan pada Minggu Pagi, 11 September 2022. Kegiatan kami adalah door to door. Yaitu kegiatan wawancara dan realisasi program kerja kami dengan langsung terjun ke beberapa Pelaku UMKM. Kegiatan ini banyak menguras energi saya. Karena saya adalah introvert, akan terkuras banyak energi apabila banyak berinteraksi dengan banyak orang. Setelah kegiatan tersebut saya langsung tepar/ istirahat di Balai RW. Waktu door to door ke rumah-rumah warga, kami diterima dengan baik dengan Warga Gadukan Utara RW05. Tidak banyak dari Warga Gadukan Utara RW05 menerima program kerja kami. Ada yang hanya berbagi pengalaman, ada juga yang ditolak waktu datang ke rumah salah satu warga tersebut. Momen yang membekas adalah ketika Para Pelaku UMKM menceritakan perjuangan mereka bersaing dengan Para UMKM yang ada di luaran sana. Saingan terberat mereka adalah Pengrajin Tas Daerah Tanggulangin. Ada salah satu warga menceritakan kisahnya belajar di UMKM tas di Tanggulangin. Kami disuguhkan ilmu yang baru kita ketahui, pengalaman yang belum pernah kita dengar/rasakan, dan sudut pandang mengenai persaingan pengrajin tas di Seluruh Indonesia. Kami tidak merasa sia-sia sebab dari banyaknya Pelaku UMKM yang ada di Kampung Gadukan Utara RW. 05, ada beberapa yang menerima program kami dan bersedia kami bantu. Apakah hanya saya saja yang merasakan? Ketika kita berbagi ilmu kepada seseorang dan ilmu itu diterapkan oleh penerima, rasanya itu lega, senang bahagia, pokoknya positif banget dampaknya di diri kita. Kegiatan KKN selanjutnya adalah kegiatan tidak wajib dari program KKN. Kami bertemu anak - anak TPA di Kampung Gadukan Utara RW05. Anak-anak yang masih perlu diberikan arahan dan contoh yang baik. Anak-anak yang esoknya menjadi Generasi Penerus UMKM Tas di Kampung Gadukan Utara RW05. Mereka sangat senang atas kedatangan kami di sana. Kami lagi-lagi disambut dengan baik oleh Guru Ngaji /Ustadzah di TPA tersebut. Program kami di sana adalah memberikan

beberapa pertanyaan kepada murid-murid yang mengaji di TPA tersebut. Ada 10 pertanyaan yang kami ajukan. Di luar ekspektasi kami, ternyata mereka begitu antusias menjawabnya. Saling barsaut-sautan suara mereka yang membuat kami yang usai pulang dari kerja menjadi tidak merasakan lelahnya. Akhir dari acara kami adalah membagikan jajan kecil untuk adik-adik TPA. Semoga esok kalian bisa menjadi penerus para pengrajin tas di Kampung Gadukan Utara RW05.

Kegiatan KKN selanjutnya adalah penutupan pada Minggu, 18 September 2022. Di mana kami telah selesai menjalankan Program KKN dan Program Kerja kami di Kampung Gadukan Utara RW05. Tidak banyak yang datang. Hanya beberapa Pengurus Kampung, Pelaku UMKM, dan Bu Lurah setempat.

Acara demi acara berjalan dengan lancar dan sesuai harapan kami. Kami begitu terharu dengan kesan pesan yang diberikan oleh Pak RW, Para Pelaku UMKM, dan Bu Lurah setempat. Mereka begitu terbantu dengan adanya kami di sana, meskipun menurut saya itu kurang maksimal. Saya merasa masih kurang memberikan kesan baik dan berdampak besar bagi Pelaku UMKM di Gadukan Utara RW05.

Saya haturkan banyak terima kasih kepada Warga Gadukan Utara RW05 yang menerima kami dengan baik dan hangat. Kami begitu bersyukur bisa bertemu dengan Para UMKM di sana. Banyak yang bisa kita ambil yaitu ilmu, pengalaman, dan semangat mereka untuk bisa bersaing dengan banyaknya kompetitor. Semoga ilmu yang kami berikan bisa berdampak baik bagi Pelaku UMKM di Gadukan Utara RW05. Semoga di lain waktu saya bisa bertemu dengan para pelaku UMKM di Gadukan Utara RW05. Semoga muncul *next generation* di Kampung Gadukan Utara RW05 agar tidak berhenti di Pelaku UMKM saat ini. Terus semangat berkarya, selalu berusaha, dan berdoa untuk keberlangsungan hidup. Terima kasih banyak untuk teman-teman telah berjuang bersama-sama sampai akhir. Tidak

banyak mengeluh dan menjalankan tugas dengan baik. Kalian memang terbaik. Semoga bisa bertemu di lain waktu juga ya.

E. MEMPERKENALKAN KE MASYARAKAT APA ITU BERJALAN MELALUI MEDIA DIGITAL

Oleh : Rizky Dewi Sekarwati

Saya akan menceritakan tentang pengalaman KKN saya sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Rizky Dewi Sekarwati dan biasa dipanggil kiki oleh teman-teman kuliah saya, saya berasal Dari Sambeng Kabupaten Lamongan, saya Mahasiswi dari STIEPEMUDA Surabaya Prodi Manajemen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan atau sering di sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat di aplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Karena disamping harus

menyelesaikan tugas KKN saya jg bekerja, jadi saya harus pandai mengatur waktu untuk bisa tetap bekerja dan menyelesaikan tugas KKN saya dengan baik. Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat Kelompok 1, dan saya bersyukur karena di dalam kelompok tersebut ada 3 teman dari kelas saya yaitu jeni, ima dan isna. lokasi dimana kita akan melaksanakan KKN ini bisa ditentukan sendiri oleh kelompok kita, dan akhirnya kelompok kita memilih untuk KKN di Surabaya, selain masih bisa dijangkau dengan kampus, lokasi KKN di Surabaya juga masih bisa dijangkau dari tempat kerja kita yang rata-rata teman saya semua juga sudah bekerja di daerah Surabaya.

Dan akhirnya kita menemukan lokasi yang pas untuk mengaplikasikan Program Kerja KKN kita yaitu di Kampung Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrengan, Kec. Krembangan, Surabaya. Kampung Gadukan Utara RW05 adalah kampung yang mayoritas warganya adalah Pelaku UMKM yang menggeluti dibidang pengrajin tas. Banyak berbagai model tas yang diproduksi di sana, dari tas wanita, tas pria, tas sekolah, dan berbagai jenis tas lainnya yang tidak kalah bagus dari jenis tas yang sedang laku di pasaran. Tas-tas tersebut kemudian dibawa ke PGS (Pusat Grosir Surabaya) untuk dijual ke toko-toko. Namun Pelaku UMKM di sana mayoritas belum mencoba berjualan melalui online seperti di Aplikasi E-commerce atau E-peken. Dan disini salah satu proker kita yaitu memperkenalkan ke masyarakat apa itu Berjualan online dan bagaimana cara berjualan online, kita juga akan menjelaskan bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam berjualan secara online.

Kegiatan KKN dimulai pada Minggu, 4 September 2022 dan dilaksanakan di Balai RW 05 untuk acara pembukaan KKN yang di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan Ibu Lis Setyowayi, S.E., M.Sa dan Narasumber yang juga salah satu Dosen di STIE PEMUDA yaitu Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. selain itu juga dihadiri oleh beberapa pengurus kampung seperti Bapak

Sudarsono selaku ketua RW 05 dan beberapa bapak Ketua RT di kampung Gadukan RW 05 dan para pelaku UMKM. Disana kami memberikan paparan materi mengenai program kerja kami selama di kampung tersebut yang salah satunya adalah membuka toko online dan cara berjualan di Toko online. Saat saya menjelaskan tentang materi memang tidak semua audience memperhatikan namun ada beberapa pelaku UMKM dan bapak RT yang antusias bagaimana cara membuka toko online dan cara berjualan di toko online. Dihari pertama pelaksanaan KKN kita hanya focus untuk acara pembukaan dan sosialisasi tentang program kerja kita saja, dan dilanjut acara evaluasi pembukaan KKN Bersama teman-teman lainnya.

Kegiatan KKN selanjutnya diselenggarakan pada Minggu Pagi, 11 September 2022. Kegiatan kita pada hari itu yaitu mendatangi ke rumah setiap pelaku UMKM. Dan disini kita dibagi menjadi 4 kelompok, dan saya masuk di kelompok 2 bersama anggota kelompok saya yaitu Jeni, Febri dan sandi. Disini kita juga berbagi tugas dimana saya dan jeni bertugas untuk menjelaskan pentingnya memanfaatkan digital dengan cara berjualan online di E-commerce dan di E-peken serta cara membuka toko online dan berjualan di toko online. sedangkan febrri dan sandi bertugas menjelaskan pentingnya NIB atau Nomor Induk Berusaha yang dimana jika kita berjualan di E-Peken pelaku UMKM harus mempunyai NIB. Tidak hanya menjelaskan tentang pembuatan NIB namun febrri dan sandi juga akan membuat langsung NIB di rumah pelaku UMKM bagi yang berminat saja. Disepanjang kita datang ke setiap pelaku UMKM tidak semua pelaku UMKM berminat dengan program kerja kita jadi kita namun juga tidak sedikit yang mau kita bantu membuka toko online dan kita bantu untuk membuat NIB. Disana para pelaku UMKM juga menceritakan bahwa mereka sangat terdampak pandemi, dimana daya beli sangat menurun drastis hingga 80%, dan disitulah kesempatan kita untuk menjelaskan pentingnya

mempromosikan produk mereka di social media dan berjualan di toko online. Dan akhirnya banyak dari mereka yang mau dibuatkan toko online dan NIB dan kita membuatnya, saya Bersama jeni membuka toko online di shopee dan kita memfoto produk mereka lalu kita upload di toko shopee yang telah kita buat. Tidak terasa hari sudah sore dan alhamdulillah kegiatan kita mendatangi ke rumah setiap pelaku UMKM sudah selesai. Kita berkumpul Kembali di balai RW 05 dan evaluasi tentang kegiatan kita hari itu.

Kegiatan KKN terakhir sekaligus penutupan dilaksanakan pada Minggu, 18 September 2022. Untuk acara penutupan ini juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan Ibu Lis Setyowayi, S.E., M.Sa. selain itu juga dihadiri oleh beberapa pengurus kampung seperti Bapak Sudarsono selaku ketua RW 05 dan beberapa bapak Ketua RT di kampung Gadukan RW 05 dan para pelaku UMKM, dan khusus untuk penutupan KKN hari itu juga di hadiri oleh Ibu Lurah yang dimana saat pembukaan KKN beliau berhalangan hadir karena ada acara. Ibu Lurah memberikan sambutan dan mengucapkan terimakasih kepada kami selaku peserta KKN karena telah membantu warga dan telah membuatkan NIB serta toko online kepada pelaku UMKM. Ibu Lisa selaku pendamping juga memberi sambutan dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga Kampung Gadukan Utara RW05 yang mau menerima kita peserta KKN STIE PEMUDA dengan baik. Acara di akhiri dengan pembagian Print Out NIB yang diberikan kepada pelaku UMKM. Kita juga mengadakan acara tumpengan dan foto Bersama.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN Kampung Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrengan, Kec. Krembangan, Surabaya. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

F. SEGERA PULIH UMKM PRODUKSI BAGANTARA (TAS GADUKAN UTARA)

Oleh : Alvio Mita Widya

Pada sekitar bulan Februari 2020 terdengar kabar adanya kemunculan virus baru yang diberi nama COVID-19. Berita pada media sosial virus muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Namun tidak disangka virus ini menular begitu cepat ke penjuru dunia termasuk Indonesia. Hampir 2 tahun semua menjalani kehidupan yang upnormal yang sangat berimbas pada semua usaha dan perkeekonomian di Masyarakat di Indonesia terutama UMKM. Diketahui virus ini dapat menular melalui kontak langsung antar sesama manusia, kontak langsung dengan benda yang telah terkontaminasi virus COVID-19. Karena semakin hari kasus positive yang ada semakin meningkat pemerintah mengambil tindakan tegas berupa PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang sebelumnya sudah dilakukan di negara yang sudah terdahulu terjangkit virus ini. Karena setiap orang tidak tahu bahwa dia akan membawa virus tersebut atau tidak. Peraturan tersebut berupa dilarangnya kegiatan yang bersifat mengundang kerumunan. Pada akhirnya sekolah, badan pemerintahan, pasar, mall dan sebagainya yang terdapat banyak massa terpaksa harus ditutup sementara waktu agar mengurangi penularan virus COVID-19. Pergi ke antar kota pun juga turut dibatasi, karena terdapat beberapa daerah yang mengalami zona merah, artinya daerah tersebut terdapat banyak kasus positive. Kegiatan seperti belajar dan bekerja harus dilakukan dari rumah untuk sementara waktu. Namun roda kehidupan harus tetap berputar, ada banyak orang yang tidak bisa melakukan pekerjaan dari rumah, namun mereka jua harus menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi diri dari virus COVID-19 ini. Upaya yang dilakukan ketika terpaksa harus keluar rumah adalah menggunakan masker, menjaga jarak, tidak bersalaman atau melakukan kontak fisik dengan

orang lain, sering mencuci tangan atau memakai handsanitizer.

Pada tahun 2022 kasus masyarakat yang terpapar covid di Indonesia menurun sangat signifikan dan hampir tidak ada berita di media massa yang memberi informasi tentang Virus Covid-19. Saat seperti ini kita harus bangkit kembali. Saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan September 2022. Pada bulan Agustus akhir saya dan teman-teman satu kelompok KKN saya melakukan survey di Gadukan Utara RW.05, Morokrembangan, Surabaya. Di Gadukan Utara RW.05 ini ada 11 RT yang masing-masing RT memiliki UMKM.

Pertama kali saya datang di Gadukan Utara RW.05, saya melihat Susana masyarakat yang sangat rukun dan damai. Di Gadukan Utara RW.05 ini terkenal dengan banyak UMKM Produksi Tas. Suasana yang sangat rindang dengan pemandangan sungai membuat pikiran saya jadi tenang. Pertama kali saya datang, saya bertemu dengan Bapak Imam yaitu selaku ketua RT.05. Saya datang di Rumah Bapak Imam dengan perasaan yang malu karena bisa dibilang saya bertamu di jam sudah malam sekitar jam 19.30, namun saya disambut dengan hangat dan senyum serta diberi pula minum air mineral oleh beliau.

Kedua kalinya saya datang di Gadukan Utara RW.05 bertemu dengan Bapak Ir. Sudarsono selaku ketua RW.05, beliau adalah orang yang ramah dan murah senyum. Saya datang bersama 2 teman kelompok saya, kami diberi info RT mana saja yang ada UMKM lalu diberi info juga bahwa agar teman-teman KKN untuk bisa membantu para UMKM di gadukan agar bersedia membuat surat ijin usaha, karena sebagian UMKM masih ada yang tidak berani dan ada juga yang belum paham cara pendaftaran usaha agar legal secara pemerintah.

Tibalah saatnya saya dan teman-teman melaksanakan KKN, pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 4 September 2022, di pembukaan ini kami mengundang Ketua

RW 05, para Ketua RT, dan Para Pelaku UMKM. Kami memberikan sosialisasi tentang Pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha), tentang pemasaran online, tentang bagaimana pengambilan gambar/foto untuk pemasaran, bagaimana desain produk tas, dan bagaimana tentang pembukuan.

Pada tanggal 11 September 2022 saya dan teman-teman KKN mendatangi tempat para UMKM. Satu tim KKN saya ada 16 yang dibagi menjadi 3 kelompok, saya masuk di kelompok 1 yang beranggota Saya, Mas Yusuf, Mas Thomas, dan Mba Isna. Yang Pertama kali saya datang yaitu UMKM di RT. 05 yaitu Pak Andri pemilik usaha UMKM yang bernama Wira Wiri. Beliau bercerita bahwa sebelum pandemic beliau memiliki 3 toko, namun saat ini tersisa 2. Pak Andri memiliki usaha Jahit serba bisa dan produksi tas.

Dampaknya begitu terlihat, beliau sedikit berbeda dengan UMKM lain yang ada di RW.05 yaitu beliau berani stock tas. Beliau sudah memiliki kerja sama dengan orang yang memiliki akun online shop dan alhamdulillah setiap bulan sudah rata-rata penjualan 50 lusin tas. Beliau bercerita ingin bisa berjualan online, ingin bisa mengambil foto desain foto serta iklan hasil produksi tas miliknya. Kami memberi arahan bagaimana cara posting, bagaimana cara pengambilan foto, dan kami memberi informasi juga mengenai pentingnya UMKM memiliki NIB. Pak Andri bersedia UMKM Wira Wiri didaftarkan NIB, lalu kami bantu pendaftarannya. Hal yang paling mengejutkan kami diberi tas hasil produksinya. Doa saya semoga usaha tas Wira Wiri milik Pak Andri semakin berkembang pesat. Selanjutnya saya mengunjungi RT 4 saya mendatangi rumah UMKM pak Choirul Anwar, di situ saya berbincang dengan beliau banyak cerita sambil saya memaparkan materi setelah pemaparan materi selesai beliau juga tertarik untuk di buat NIB dan mengajari pemasaran online. Pak Choirul ini UMKM produksi matras dan juga tas. Di rumah Pak Choirul kami bertemu juga dengan Ibunya yang bercerita bahwa usaha produksi tas ini ada sejak Pak

Choirul Masih kecil dan sempat berhenti total saat pandemic karena tempat yang bisanya sebagai pemasarannya di PGS (Pusat Grosir Surabaya) tutup total karena adanya PPKM. Namun kini Pak Choirul sudah berusaha bangkit dengan ingin memasarkan produknya secara online. Semangat ya Pak Choirul Usaha Tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Pada tanggal 12 September 2022 saya dan teman-teman KKN saya ke lokasi KKN untuk melaksanakan program kerja tambahan yaitu ke mengunjungi TPA memberikan kuis sederhana , dan masya Allah anak-anak TPA sangat antusias dalam menjawab kuis. Melihat ekspresi dan mimik anak- anak yang begitu lugu, saya teringat akan masa kecil saya. Saya sangat bahagia saat itu dan saya berfikir bahwa Bahagia itu sederhana.

Pada tanggal 18 September 2022, dilaksanakan penutupan kegiatan KKN. Yang dihadiri Bu Dosen Pembimbing Lapangan (DPSL) ,Ibu Lurah Morokrembangan, Bapak RW.05, Bapak RT, dan para pelaku UMKM yang telah didaftarkan NIB serta teman-teman KKN. Pada penutupan Pak Imam (Ketua RT.05) menyampaikan keinginannya agar tas -tas yang diproduksi dapat memiliki barang sendiri yaitu BAGANTARA (Bag Gadukan Utara)

Kesan dan Pesan saya untuk UMKM tas di Gadukan Utara RW.05 semangat terus, terus belajar, selalu update dengan perkembangan media sosial seperti desain-desain dan pemasaran. Dan semoga UMKM tas di Gadukan Utara ini semakin berkembang bisa diturunkan usahanya di anak cucunya. Serta pesan saya untuk teman-teman KKN tetap jaga komunikasi dan jangan pernah lupa bahwa kita pernah KKN di Gadukan Utara RW.05. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Lurah Morokrembangan, Bapak RT. 05, Seluruh jajaran Ketua RT beserta para pelaku UMKM yang telah support program kerja KKN kami. Semoga lain kali dapat bertemu lagi.

G. PENYULUHAN OPTIMALISASI POTENSI UMKM WARGA GADUKAN UTARA

Oleh Willy Sanjaya

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus.

Sebelum memilih Gadukan Utara sebagai lokasi KKN kami bersama kelompok melakukan rapat koordinasi via zoom meeting untuk menentukan lokasi. Dari rapat tersebut terdapat beberapa lokasi yang perlu dilakukan survei secara langsung yaitu daerah Bulak Banteng, Putat Jaya, dan Gadukan Utara. Saya pribadi melakukan survei di daerah Bulak Banteng, namun menurut saya daerah tersebut kurang cocok untuk dijadikan tempat lokasi KKN karena menurut saya daerah tersebut kurang memiliki daya tarik. Selain saya terdapat teman - teman sekelompok juga melakukan survei di tempat yang lain, dan akhirnya terpilih daerah Gadukan Utara sebagai lokasi KKN kelompok kami. Mengapa daerah Gadukan Utara? Karena ketika rapat via zoom meeting kelompok kami sepakat untuk mengambil topik tentang UMKM, sedangkan di Gadukan Utara rata - rata warga disana merupakan pengrajin tas yang memiliki daya tarik tersendiri. Setelah Survei hari kedua, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh para UMKM warga Gadukan Utara, yaitu tidak memiliki perizinan berusaha dan belum mengenal pemasaran online.

Di hari berikutnya kami sekelompok mengadakan pertemuan untuk menyusun program kerja serta persiapan acara sosialisasi yang akan diadakan pada tanggal 4 September 2022 di Balai RW 5 Gadukan Utara.

Dari hasil pertemuan tersebut kami sekelompok sepakat membuat beberapa program kerja yaitu pembuatan perizinan NIB, pemasaran online, desain produk, dan pemotretan / pengambilan gambar. Satu hari sebelum acara sosialisasi dilaksanakan, kami bersama kelompok mengadakan pertemuan lagi sekaligus gladi bersih di Balai RW Gadukan Utara untuk membahas dan mematangkan persiapan hari esoknya.

Pada tanggal 4 September 2022 acara sosialisasi program kerja kami dimulai pukul 10.00 yang dihadiri oleh para pelaku UMKM, bapak RT wilayah RW 5, sekaligus bapak RW 5 Ir. Sudarsono dan Bapak Priyo Utomo, M.M selaku narasumber. Saya sangat senang terhadap antusias warga terhadap program kerja yang kelompok saya sampaikan. Terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh warga yang berarti membuktikan bahwa warga sangat antusias mengikuti acara tersebut. Setelah acaraselesai kami sekelompok berkumpul mengadakan evaluasi dan menyusun rencana untuk minggu berikutnya. Karena progres dari program kerja yang telah disampaikan akan dilaksanakan pada minggu berikutnya.

Pada tanggal 11 September 2022, kelompok kami memecah menjadi 3 kelompok kecil untuk melakukan progres program kerja kepada pelaku umkm yang sudah di tentukan oleh kelompok kami. Saya berada di kelompok 3 bergerak ke wilayah RT 5 menemui pelaku UMKM bapak Mulyono, saat penyampaian program kerja ternyata bapak mulyono belum bersedia. Setelah itu lanjut ke wilayah RT 6 menemui pelaku UMKM bapak Haris Rohman pengrajin tas wanita dan sekolah, beliau sangat tertarik dan berminat untuk diuruskan perizinan berusaha NIB. Karena NIB sangat penting bagi para pelaku usaha baik UMKM maupun perusahaan perseorangan. Bapak Haris Rohman memiliki 9 karyawan yang merupakan warga sekitar. Setelah dari rumah bapak Haris Rohman kami kelompok 3 beristirahat sebentar untuk sholat dhuhur dan makan siang, dan dilanjut pukul 3 sore.

Waktu istirahat selesai kami melanjutkan progres kami menyusuri wilayah RT 4 menemui pelaku UMKM bapak Nurul Huda, beliau juga tertarik dengan program kerja kami yaitu pengurusan perizinan NIB. Bapak Nurul Huda merupakan pengrajin tas fashion wanita yang memiliki 2 karyawan. Setelah dari rumah Bapak Nurul Huda kami kembali ke balai RW 5 dan menunggu kelompok lain untuk berkumpul dan melakukan evaluasi. Sebelum kegiatan tersebut diakhiri kami kelompok KKN 1 menyepakati minggu berikutnya sebagai penutupan.

Sebelum tanggal 18 September 2022 acara penutupan dimulai kami kelompok KKN 1 mengadakan pertemuan untuk melakukan pembahasan susunan acara penutupan serta perlengkapan berkas NIB yang sudah di print untuk dibagikan kepada pelaku UMKM.

Pada hari penutupan tiba, saya sangat sedih karena harus berpisah dengan teman - teman kelompok KKN 1 yang sudah saya anggap saudara sendiri. Acara penutupan dimulai pukul 10.00 yang dihadiri oleh Ibu Lurah, Bapak Ir. Sudarsono (RW 5), Bapak RT wilayah RW 5, dan pelaku UMKM. Acara ditutup dengan pemberian kesan dan pesan di lanjut dengan potong tumpeng, setelah itu di penghujung acara kami kelompok KKN 1 berfoto bersama dengan para tamu undangan.

Kesan : Saya sangat senang berada di kelompok KKN 1 karena orangnya sangat baik, cepat tanggap, selalu memberikan masukan. Untuk warga Gadukan Utara juga sangat welcome kepada kelompok kami, selalu memberikan support kepada kelompok kami. Saya bersyukur karena bisa belajar banyak hal dan saya tidak akan melupakannya.

Pesan : Semoga perjuangan di Gadukan Utara dapat memberikan manfaat yang positif, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya lebih maju lagi dan terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Dan untuk teman - teman kelompok KKN 1 semoga tetap menjaga tali silaturahmi dimana pun berada. Kegiatan

KKN berakhir bukan berarti pertemanan juga berakhir, Tetap selalu jaga kesehatan.

H. GIAT MEMBANGUN USAHA UMKM GADUKAN UTARA

Oleh : Ajeng Ferliana Hernandi

Sebelum saya menceritakan tentang pengalaman KKN dan karena pengalaman kkn saya hanya sedikit, pertamanya saya akan memperkenalkan diri saya dan menceritakan lika-liku selama kuliah. Nama saya AJENG FERLIANA HERNANDI, saya lahir di Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000, sekarang saya berumur 22 tahun. Saya berdomisili diBulak Baneng Lor gang 1 No.174 kel.Bulak Banteng kec.Kenjeran, Surabaya. Saya lulus SMA tahun 2018 awalnya saya ingin berkuliah di Universitas Widyamandala di jurusan PGPAUD, saya juga sudah sempat mengambil formulir tetapi seminggu sebelum daftar ulang saya berfikir tentang kondisi ekonomi dan saya tiba-tiba berkeinginan untuk bekerja dan akhirnya saya memutuskan untuk tidak mendaftar ulang, selama 4bulan saya menganggur akhirnya saya bekerja di deler honda motor tempatnya di jl.Rajawali,Surabaya, setelah kurang lebih satu tahun saya bekerja disana saya rasa saya bisa dan saya mampu mengatur waktu jika saya kuliah di perkuliahan khusus karyawan atau perkuliahan malam. Saya disarankan untuk berkuliah di STIE PEMUDA oleh orangtua saya karena yang orang tua saya tahu disana bisa berkuliah sambil bekerja, akhirnya saya menyetujui saran dari orangtua saya. Awal saya masuk kuliah saya sangat excited sekali, saya selalu mengikuti pembelajaran pembelajaran setiap hari kamis, jum'at, dan sabtu hampir tidak ada kata absen di semester awal.

Di semester awal sangat asik bisa bertemu dengan teman-teman, bisa belajar secara langsung tanpa melalui zoom meeting, dan teman temannya pun juga sangat banyak sekali waktu itu sekitar ada 30 mahasiswa. Dan akhirnya

muncul corona yang membuat kita semua di pisahkan oleh jarak semua hanya bisa dilakukan dirumah. Dan ditahun 2021 saya sudah tidak bekerja di deler honda saya menganggur selama 5bulan akhirnya saya bekerja di Galaxy Mall, awal saya melamar kerja di mall saya ragu apakah saya bisa membagi waktu kerja saya dan kuliah saya? Di awal saya sudah tidak yakin tetapi saya berusaha dan saat saya sudah 2minggu bekerja di sana ternyata saya tidak bisa membagi waktu karena pekerjaan di mall dilakukan oleh 2 shift, saat shif malam saya tidak bisa mengikuti perkuliahan dan akhirnya saya banyak absen dan banyak tertinggal pelajaran. Tak terasa tiba-tiba sudah ada informasi mengenai KKN, informasi kkn akan dilaksanakan bulan Agustus dan di bulan juli saya sudah konfirmasi kepada supervisor untuk bisa diatur jadwalnya agar saya bisa mengikuti kegiatan kkn.

Waktu bulan agustus yang awalnya satu minggu hanya libur satu kali, di bulan agustus satu minggu libur 2 hari, saya bersyukur saat itu dan optimis bisa mengikuti kegiatan kkn dan ternyata kkn tidak dilaksanakan di bulan agustus tetapi dilakukan di bulan September. Di bulan agustus akhir saya sudah pesimis tidak ada kemungkinan saya bisa mengikuti kkn dan ternyata benar saya hanya bisa mengikuti kkn saat pembukaan dan penutupan. Tetapi tidak apa saya masih mempunyai kesan yang baik waktu itu.

Saat semua sudah ada kelompok masing-masing dan sudah ada grup whatsapp, di grup kita mencari tempat kkn dan ada salah satu teman saya mengusulkan ide untuk kkn di daerah kelurahan bulak banteng yang katanya ada beberapa problem yaitu stunting tinggi, umkm, dan potensi warga, disaat itu saya berfikir kemungkinan saya bisa mengikuti kkn karena itu ada di daerah rumah saya. Tetapi ternyata kkn kelompok 1 dilaksanakan di daerah Gadukan Utara Rw.05 di kampung pengrajin tas. Di awal pertemuan di kampus sore hari untuk pembagian program kerja saya tidak datang dikarenakan saya bekerja di shift pagi, waktu jam istirahat saya menerima telfon dari salah satu teman untuk

menginformasikan saya berada di proker 2 (melakukan pengembangan tas) yang bisa dilakukan di rumah tanpa mendatangi tempat kkn, di sini saya merasa sedikit lega karena saya bisa bekerja tanpa mengajukan izin tukar shift ataupun izin untuk off. Pertemuan kedua di tempat balai rw Gadukan Utara malam hari saya juga tidak bisa dating karena saya bekerja shift siang. Keesokan harinya di acara pembukaan kegiatan KKN saya bisa datang karena acaranya pagi dan saya bekerja jam 1 siang. Disana saya pertama kali bertemu dengan teman teman kelompok kkn 1 ada beberapa teman yang agak asing dan beberapa teman dari kelas saya.

Acara dimulai dari jam 9pagi sampai jam setengah 12 siang, kita juga berkesempatan untuk memperkenalkan diri di depan para ketua RW dan para bapak dan ibu tamu undangan, syukur alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Saat teman teman melaksanakan ishoma saya terpaksa untuk izin balik terlebih dahulu untuk bekerja. Beberapa pertemuan saya tidak bisa mengikuti ya karena saya bekerja, dan saya diminta mbak Lia untuk membuat 5macam desain tas untuk diajukan saran kepada para umkm pengrajin tas, akhirnya keesokan harinya setelah saya selesai meeting saya mengerjakan tugas saya untuk membuat 5 macam desain tas, tetapi pada saat mau diserahkan kepada para umkm ternyata pak RW dan semua rekan sedang rapat akhirnya tidak sempat untuk memberikan saran kepada para umkm. Saat penutupan kegiatan kkn di Gadukan Utara saya datang karena saya bekerja di shift siang.

Pada saat datang selang beberapa menit saya diberi tau tugas saya hari itu yaitu mc, ya syukur saya di tempat kerja sudah ada pengalaman mc meskipun mc untuk anak anak, dan tiba tiba saya mc di depan para bapak- bapak dan ibu-ibu tentunya agak gerogi tetapi karna ada sedikit bantuan dari tulisan dihandpone jadi mengurangi rasa gerogi hehe, mulai dari awal pembukaan sampai di akhir penutupan semua berjalan lancar, dan akhirnya saya bisa bercanda, makan bersama dengan teman teman yang lain, meskipun saya agak

sedikit malu tetapi teman-teman saya bisa menghargai saya walaupun saya mungkin 90% tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan kkn. Tetapi saya sangat senang saat bertemu para bapak dan ibu para umkm warga gadukan dan teman teman anggota kelompok kkn 1 Surabaya. Sebenarnya saya sangat sedih karena tidak bisa mengikuti kegiatan di Gadukan Utara tetapi saya memang tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan kkn.

Semoga di next generation yang kkn di kampung Gadukan Utara semakin mempunyai kreatifitas yang tinggi

dan mempunyai ide ide untuk mengembangkan karya karya para umkm di Gadukan Utara. Saya juga bangga mempunyai anggota kelompok yang sangat baik dan sangat kreatif dalam hal apapun, untuk para pelaku umkm di kampung Gadukan Utara Rw.05 semoga bisa terus membuat dan menghasilkan tas tas yang baik dan bagus, semoga semua pekerjaan berjalan dengan lancar tidak ada hambatan sama sekali. Dan semoga kampung Gadukan Utara Rw.05 bisa lebih maju dan terkenal sebagai kampung pengrajin tas.

I. MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN UMKM DI GADUKAN UTARA

Oleh : Ima Ismatul Khasanah

Saya akan menceritakan tentang pengalaman KKN saya sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Ima Ismatul Khasanah dan biasa dipanggil Ima oleh teman-teman kuliah, saya berasal Dari Curahmalang Kabupaten Jombang, saya Mahasiswi dari STIE PEMUDA Surabaya Prodi Manajemen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan atau sering disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu

yang di peroleh dapat di aplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. KKN akan di laksanakan bulan September, pada tanggal 5 Agustus 2022 di adakan pembekalan PKM dan KKN STIE PEMUDA, pada tanggal 9 Agustus 2022 di informasikan mengenai kelompok dan saya mendapat kelompok KKN Surabaya 1 berjumlah 16 orang dan yang menjadi dosen pendamping di lapangan kami adalah ibu Hj. Lis Setyowati S.E, M.S.A . Awal mula informasi KKN disebar saya merasa gelisah dan bingung saat menjalani KKN ini, Karena disamping harus menyelesaikan tugas KKN saya juga bekerja, jadi saya harus pandai mengatur waktu untuk bisa tetap bekerja dan menyelesaikan tugas KKN saya dengan baik.

Saat pembagian kelompok KKN saya bersyukur karena di dalam kelompok tersebut ada 3 teman dari kelas saya yaitu kiki, jeni dan isna. Lokasi kita akan melaksanakan KKN ini bisa ditentukan sendiri oleh kelompok kita, dan akhirnya kelompok kita memilih untuk KKN di Surabaya, selain masih bisa dijangkau dengan kampus, lokasi KKN di Surabaya juga masih bisa dijangkau dari tempat kerja saya dan teman-teman saya.

Kegiatan pertama KKN dimulai pada Minggu, 4 September 2022 dan dilaksanakan di Balai RW05 untuk acara pembukaan KKN yang di hadiri oleh Dosen Pembimbing

Lapangan dengan Ibu Lis Setyowati, S.E, M.S.A dan Narasumber yang juga salah satu Dosen di STIE PEMUDA yaitu Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. selain itu juga dihadiri oleh beberapa pengurus kampung seperti Bapak Sudarsono selaku ketua RW 05 dan beberapa bapak Ketua RT di kampung Gadukan RW 05 dan para pelaku UMKM. Disana kami memberikan paparan materi mengenai program kerja kami selama di kampung tersebut yang salah satunya adalah meningkatkan strategi pemasaran. Saat materi disampaikan oleh kelompok kami masyarakat memperhatikan materi tersebut, setelah kami menjelaskan materi mereka juga antusias bertanya jawab dengan kami. Dihari pertama ini kami memang hanya berfokus pada acara pembukaan dan sosialisasi tentang program kerja yang akan kami lakukan di desa Gadukan Utara RW.05 ini. Setelah acara sosialisasi selesai dilanjutkan dengan istirahat tak disangka ketua LPPMKN STIE PEMUDA bapak Syamsul Arifin dan karyawan akademik menghadiri acara kami tapi sayangnya acara kami sudah selesai, kami berbincang- bincang masalah laporan apa saja yang harus dikirimkan ke kampus. Dilanjut acara evaluasi kegiatan dan penyusunan program kerja selanjutnya.

Kegiatan KKN selanjutnya dilaksanakan pada Minggu, 11 September 2022. Kegiatan kami kaliini adalah kerumah UMKM yang ada di Gadukan Utara RW.05. Sebelum terjun ke UMKM kami berdiskusi terlebih dahulu penyampaian apa saja yang akan disampaikan ke warga. Kami mulai kerumah warga sekitar pukul 09.30 dan dibagi menjadi 3 kelompok setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Kami bertemu ketua RT terlebih dulu dan bertanya rumah siapa saja yang akan kami datangi dan sosialisasikan program kerja. Tidak banyak dari Warga Gadukan Utara RW.05 menerima program kerja kami. Ada yang hanya berbagi pengalaman, ada juga yang ditolak waktu datang ke rumah salah satu warga tersebut. Momen yang membekas adalah ketika Para Pelaku UMKM menceritakan perjuangan mereka bersaing

dengan Para UMKM yang ada diluar sana. Kami disuguhkan ilmu yang baru kita ketahui, pengalaman yang belum pernah kita dengar/rasakan. Tapi kami juga bersyukur ada UMKM yang menerima program kerja kami salah satunya strategi pemasaran nah untuk ini kami menjelaskan tentang pemasaran yang cepat, praktis dan tidak memakan waktu yang lama yaitu melalui media sosial /pemasaran online.

Kegiatan KKN selanjutnya dilaksanakan pada Minggu, 18 September 2022. Kegiatan ini adalah kegiatan penutupan KKN kami dimana kami telah selesai menjalankan Program KKN dan Program Kerja kami di desa Gadukan Utara RW05. Acara penutupan ini dihadiri oleh Dosen pembimbing lapangan kami ibu Hj. Lis Setyowati, S.E, M.S.A., Bu Lurah, ketua RT dan Pelaku UMKM. Kami begitu terharu dengan kesan pesan yang diberikan oleh Pak RW, Para Pelaku UMKM, dan Bu Lurah setempat. Mereka begitu terbantu dengan adanya kami di sana, meskipun waktu pengabdian kami disana kurang maksimal. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Warga Gadukan Utara RW05 yang menerima kami dengan baik dan hangat. Warga yang begitu ramah dan baik selama kami menjalankan program kerja kami disana. Kami bersyukur bisa bertemu dengan Para UMKM yang banyak mengajarkan ilmu, pengalaman, dan semangat mereka untuk bisa bersaing dengan banyaknya kompetitor. Semoga ilmu yang kami berikan bisa berdampak baik bagi Pelaku UMKM di Gadukan Utara RW05. Dan semoga hubungan baik ini bisa terus terjalin meskipun masa pengabdian kami sudah selesai. Tetap semangat dan terus berjuang untuk kembangkan usaha- usaha masyarakat Gadukan Utara RW.05.

J. MELAKSANAKAN KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) DI GADUKAN UTARA

Oleh : Thomas Nixon

Sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, perkenalan nama saya Thomas Nixon tinggal di Surabaya Jawa timur. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari tri darma perguruan tinggi

Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Disini saya ingin berbagi pengalaman saya selama hampir satu bulan mengabdikan kepada masyarakat khususnya wilayah Gadukan Utara. Langsung saja awal mula informasi dari kampus .KKN akan di laksanakan bulan September, pada tanggal 5 Agustus 2022 di adakan pembekalan PKM dan KKN STIE PEMUDA, pada tanggal 9 Agustus 2022 di informasi mengenai kelompok dan saya mendapat kelompok kkn Surabaya 1 dan kelompok Surabaya 1 berjumlah 16 orang, yang menjadi dosen pendamping di lapangan Hj lis setiowati S.E M.S.A alhamdulillah dalam kelompok kkn Surabaya 1 ini saya bertemu dengan teman teman baru dan berawal dari kegiatan kkn inilah saya bisa bertukar ilmu dan pengalaman dengan teman - teman baru saya . Bertepatan

hari Rabu 22 Agustus 2022 sebelum menentukan lokasi dosen pendamping kami menuntun kami dalam pembentukan organisasi dan saya mendapat bagian SIE dokumentasi.

Hari Minggu pertama bertepatan pada tanggal 2 September 2022 hari Sabtu yaitu persiapan koordinasi terakhir untuk kegiatan pembukaan sosialisasi kita kepada para pelaku UMKM disini ,Pada tanggal 3 September 2022 kegiatan sosialisasi di mulai ,kami mengundang banyak tamu undangan yaitu para tokoh masyarakat setempat seperti pak RW, RT, lurah dan seluruh pelaku usaha UMKM. Adapun kegiatan nya adalah Sosialisasi tentang pemaparan NIB(surat ijin berusaha) kami mengundang Nara sumber, yang menjadi Nara sumber adalah dosen pembimbing kami sendiri di akademi, sosialisasi tentang pemotretan branding dan Packing dan pembukuan yang dipaparkan oleh kelompok kami sendiri. Dari hasil kegiatan sosialisasi ini kita menemukan permasalahan bahwa pelaku UMKM disini rata-rata belum mempunyai surat izin berusaha dan selama ini para pelaku UMKM disini menjual produk-produk kerajinan tasnya melalui offline atau menjual langsung ke toko-toko. Dan maka dari itu kami selaku mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN di wilayah Gadukan Utara ini mencoba membantu mengatasi permasalahan yang sedang di alami para pelaku UMKM disini.

Pada Hari Minggu kedua Pada tanggal 11 September 2022 pembagian tugas dari 16 anggota dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mensosialisasikan dan pelatihan di setiap RT, dan saya mendapat kelompok 1 , kelompok saya mendapat tugas di RT 5 & 4,melalui door to door mendatangi rumah pelaku UMKM, singkat cerita kami berkunjung ke salah satu rumah pelaku UMKM yang ada disitu. Rumah bapak Andri Okta Fianto ,beliau menerima kita dengan sangat baik dan ramah. Beliau sudah menggeluti usaha kerajinan tas selama kurang lebih 10 tahun, Sayangnya selama 10 tahun itu pak Andri Okta Fianto belum pernah mengurus surat ijin usaha dan pemasaran masih offline padahal produk

kerajinan tas yang di hasilkan oleh beliau kualitasnya bagus dan bisa bersaing dengan produk dari luar. Dan akhirnya kami memberikan sedikit penjelasan bahwa pentingnya NIB dan manfaatnya NIB, dan pemasaran Online, di situ kami membantu membuat NIB dan pemasaran online mulai membuat toko online, pemotretan bagaimana promosi produk yang baik, semua berjalan dengan baik, kami meminta ijin untuk pamit, dan kami di berikan beberapa tas hasil karya pak Andri Okta Fianto, waoww itu sangat luar biasa dan kami sangat terkesan dengan kebaikan beliau.

Berhubung waktu saat itu dah menunjukkan jam 11.20 , kami akhirnya memutuskan untuk istirahat di balai RW, karena dari awal pak RW mempersilahkan memakai balai RW untuk tempat istirahat dan mempersiapkan segala sesuatunya, selesai istirahat kami selanjutnya melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi salah satu rumah pelaku UMKM yang berada di RT 4 rumah salah satu pelaku UMKM yang kami kunjungi namanya pak Choirul Anwar, di situ kami mengobrol-ngobrol dengan beliau banyak cerita sambil kami memaparkan materi setelah pemaparan materi selesai beliau juga tertarik untuk di buat NIB dan mengajari pemasaran online semuanya berjalan dengan lancar.

Kesan : kesan pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini sudah selesai pertama-tama saya ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik & saya sangat berterima kasih kepada warga / masyarakat wilayah Gadukan Utara 5 yang sudah menerima kelompok kami untuk melakukan kegiatan KKN disana .Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan untuk saya pribadi karena dapat membuat saya belajar banyak hal yakni dalam hal kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi,

bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam segala hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah teman-teman saya sekaligus keluarga baru yang saya dapatkan dan pengalaman berharga ini tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya.

Pesan: Jangan pernah lupakan perjuangan/pengabdian kita di Gadukan Utara dan kepada teman-teman yang saya sayangi jangan pernah kau lupakan kenangan-kenangan yang sudah kita jalani selama di Gadukan Utara ,dari saya pribadi saya mohon maaf apabila ada kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat Gadukan Utara dapat selalu bermanfaat dengan baik. Dan semoga kita khususnya akan menjadi orang yang sukses. Aamiin. Untuk Gadukan Utara semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan semoga Gadukan Utara dan masyarakatnya tetap kompak damai selalu bersatu.

K. VALUEABLE EXPERIENCE

Oleh : Lia Kartika Devi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Gadukan Utara, Surabaya, menjadi salah satu destinasi industri UMKM yang paling dikenal di Jawa Timur, khususnya industri tas. Bagaimana tidak, *home industry* tas di daerah Gadukan Utara sangat banyak, mulai dari tas fesyen wanita, tas ransel, dompet, tas fesyen pria, sampai koper. Melihat berbagai produk yang ada, tentunya membuat para *reseller* atau *dropshipper* tertarik untuk memasarkan kembali produk-produk tersebut.

Selain daripada produk-produk yang bagus dan kekinian, tas fesyen produksi para pelaku UMKM Gadukan Utara ini terbilang bagus dan harganya pun terbilang sangat terjangkau. Inilah daya tarik yang menarik minat para

pebisnis tas untuk bisa mengambil keuntungan yang lebih banyak.

Tentunya semua pelaku UMKM sangat menginginkan usahanya menjadi lebih besar, luas, dan sukses dalam meraup rupiah lebih banyak. Namun untuk menjadi perusahaan yang besar, tentunya banyak sekali persyaratan dan standar untuk menjadi patokan apakah ini masih dikatakan usaha mikro atau sudah bisa lanjut ke tahapan untuk menjadi perusahaan makro.

Kami awali seluruh kegiatan kuliah kerja nyata ini dengan mendatangi bapak Ir.Sudarsono selaku ketua RW untuk meminta keterangan lebih lanjut tentang bagaimana kiprah para pelaku UMKM khususnya *home industry* tas di wilayah RW.05 yang dipimpinnya. Dalam beberapa waktu kami mendatangi kediaman bapak Ir.Sudarsono untuk menanyakan beberapa hal terkait apa-apa yang masih menjadi problematika para pelaku UMKM tas di kawasan *home industry* ini. Beliau menyarankan pada kami untuk menggali informasi lebih lanjut dengan mewawancarai Bapak Imam Syafi'i selaku ketua RT.05 sekaligus pelaku UMKM tas juga.

Berdasarkan wawancara kami dengan Bapak Imam Syafi'i, kami menjumpai beberapa pekerjaan yang perlu untuk dikerjakan sekarang sebagai langkah awal untuk menjadi perusahaan yang besar dengan hasil yang dapat diandalkan. Kami menemukan bahwa kebanyakan *home industry* tas di Gadukan Utara ini belum bisa untuk menjadi perusahaan besar karena kurangnya berbagai hal dari beberapa aspek dalam berusaha seperti belum memiliki surat izin usaha, belum memiliki brand sendiri, belum terpikirkan untuk mengembangkan pemasaran melalui online, dan lain sebagainya.

Tentu saja dengan adanya kekurangan ini, tim kami memiliki peluang untuk menjadikan kekurangan tersebut menjadi program kerja kuliah kerja nyata kami. Dimana nantinya kami akan membantu sedikit banyak proses-proses

yang harus dilalui para pelaku UMKM untuk membesarkan nama produknya, memudahkan jalan produksinya, serta bagaimana cara untuk mengatur laba dan biaya dalam setiap kegiatan kerja.

Pada hari Minggu, 28 Agustus 2022, tim kami mendiskusikan untuk eksekusi kegiatan awal seperti apa dan membagi tugas apa saja yang akan dikerjakan nantinya dan siapa saja penanggungjawabnya.

Hasil dari hari itu, kami merencanakan untuk mengadakan sebuah pertemuan dengan menghadirkan narasumber Bapak Priyo, S.Sos. M.Si untuk memaparkan tentang pentingnya hubungan antara UMKM dengan perangkat pemerintahan dalam hal pengembangan ekonomi di Indonesia termasuk sangkut pautnya bagaimana hubungan dengan pemerintah ini dapat bermanfaat untuk para pelaku UMKM. Kami mengundang jajaran perangkat RW.05 termasuk didalamnya ada Bapak Ir. Sudarsono, ketua RT dari RT 01 sampai RT 11, dan seluruh pelaku UMKM pada industri tas.

Rencana yang telah kami susun akhirnya terealisasikan pada hari Minggu, 3 September 2022. Kegiatan ini sebagai awal mula kami menjalin silaturahmi dan perkenalan antara sekolah kami STIE Pemuda Surabaya dan tim KKN dengan warga setempat.

Dalam pertemuan ini, kami mengupayakan penyampaian segala sesuatu yang akan sangat penting untuk diterapkan para pelaku UMKM. Namun terdapat kendala, dimana kebanyakan yang datang adalah perangkat RW, padahal sasaran utama kami adalah para pelaku UMKM industri tas. Jujur saja, awalnya saya sebagai ketua kelompok agak takut apabila tidak berhasil menarik minat para pelaku UMKM untuk bisa bekerja sama hal ini, tapi sedih saja tidak menyelesaikan masalah.

Tim kami mendiskusikan hal ini setelah acara pertemuan tersebut selesai. Hasil dari diskusi kami adalah kami harus mendatangi masing-masing rumah para pelaku

UMKM yang tentunya dengan izin dan dampingan dari para ketua RT setempat. Dan kami mendiskusikannya lagi pada 10 September 2022 untuk membagi tim menjadi 3 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari empat sampai lima orang dengan tugas yang berbeda beda, dan hari itu juga kami mematangkan materi agar masing-masing anggota kelompok tidak kebingungan tentang apa yang akan ditanyakan oleh para pelaku UMKM nanti, juga kami diskusikan apa yang kami bawa sebagai buah tangan untuk para pelaku UMKM yang rumahnya akan kami datangi sebagai bentuk tata krama dan rasa terima kasih karena diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata ini di rumah mereka.

Dari beberapa rumah pelaku UMKM yang kami datangi, walaupun tidak semua bisa langsung berkenan untuk dibantu, tapi saya pribadi merasa senang, karena selain saya dapat membuang rasa ketidakpercayaan diri ketika berbicara di depan orang yang belum kenal, ini juga seolah mempersilahkan saya mempelajari dunia usaha yang ada di masyarakat, belajar mengenai sopan santun dan tata krama, belajar untuk menjadi good speaker yang handal, serta belajar apa saja mindset yang berkembang di masyarakat khususnya pengusaha pada umumnya. Dan diharapkan para pelaku UMKM juga dapat mengambil pelajaran dari apa yang kami paparkan dan apa yang kami upayakan yang walaupun tidak banyak yang bisa kami lakukan semoga bermanfaat, jika tidak sekarang mungkin dikemudian hari.

Tulisan ini saya ketik setelah seremonial penutupan KKN STIE Pemuda Surabaya, dimana pada acara tersebut, kami berupaya menyampaikan rasa terima kasih kami kepada semua pihak yang bersangkutan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini, serta menerima berbagai kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya membawa kami pada kebaikan.

Saya sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh warga Gadukan Utara RW.05, karena telah menerima kami dan mengizinkan kami untuk melaksanakan kuliah kerja

nyata sebagai bentuk implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi, juga sebagai syarat kelulusan kami. Saya pribadi sungguh terkesan dengan antusias seluruh perangkat RW dan warganya yang turut membantu kegiatan kuliah kerja nyata kami sehingga terlaksana dengan lancar dan teratur. Saya pribadi dan juga mewakili seluruh rekan tim KKN memohon maaf apabila saya dan rekan-rekan telah melakukan atau berkata sesuatu yang kurang berkenan di hati semua warga Gadukan Utara RW.05. Semoga silaturahmi kita tidak terputus disini, kita senantiasa disehatkan Allah, disayang Allah, dimuliakan Allah, dimudahkan jalan dunia dan akhirat oleh Allah, dan semoga selalu sukses, jaya, makmur, dan sejahtera untuk warga RW.05 Gadukan Utara, Surabaya.

Akhir dari tulisan saya ini, saya ingin sampaikan banyak terima kasih kepada rekan tim KKN saya, karena dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan telah mempercayakan posisi ketua kelompok ini pada saya, sehingga saya mendapat banyak sekali pelajaran tentang bagaimana kebersamaan dalam berpendapat, keselarasan berpikir antar rekan, bagaimana cara mengkoordinir tugas dari masing-masing kita, bagaimana cara birokrasi dan adat tata krama yang seharusnya, saya juga belajar bagaimana untuk kritis terhadap hal-hal kecil yang mungkin luput dari pemikiran saya, bagaimana cara menghadapi kesulitan yang dihadapi, bagaimana untuk mengatur kestabilan emosi, bagaimana untuk dapat adil dan bijaksana, dan sebagaimana manusia biasa yang tak mungkin bisa sempurna memimpin kelompok, saya memohon maaf atas hal-hal yang baik itu hal kecil ataupun hal besar terkait setiap keputusan yang saya putuskan itu membuat kalian kebingungan, atau dengan kata lain kurang cepat dan tepat dalam memberi keputusan, dan mungkin ada sikap atau perkataan saya yang kurang baik, mohon dimaafkan. Sekali lagi saya sangat berterima kasih pada kalian semua, kalian telah kompak, kalian hebat, dan cakap serta sigap dalam kegiatan ini. Semoga apa yang kita perjuangkan tidak sia-sia dan apa yang kita harapkan dapat segera terlaksana. Aamiin.

By the way, kalian mengingatkanku pada apa yang dikatakan John C. Maxwell

"All of the people in my life whom I consider to be close friends or colleagues are good thinkers." - (Semua orang dalam hidup saya yang saya anggap teman dekat atau rekan kerja adalah pemikir yang handal.)

L. MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF BERSAMA PELAKU UMKM

Oleh : Nazarudin Febriansyah

Perkenalkan Saya Nazarudin Febriansyah salah satu anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Surabaya 1 yang menjalankan salah satu program kampus yang diharapkan mampu membangun pengalaman mahasiswa dimasyarakat dan sekaligus program perkuliahan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa ke tahap Tugas Akhir / Skripsi. Salah satunya adalah mahasiswa KKN Kelompok SURABAYA 1 STIE PEMUDA, program KKN menjadi salah satu cara untuk mengenalkan mahasiswa agar dapat terjun langsung dan menganalisis kondisi secara langsung dilapangan, Tim KKN Kelompok 1 Surabaya berkesempatan mengadakan kunjungan ke sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah Gadukan Utara RW 5 WonoKrembangan Surabaya Sebelumnya kami bingung memilih beberapa pilihan setelah berdiskusi melalui zoom meeting ditetapkan lah kampung pengrajin Tas di Gadukan Utara teman-teman menemui sekaligus melakukan survei dan berbincang meminta izin kepada RT 5 bapak imam syafi'i untuk melakukan KKN dikampung tersebut yang rencana akan dilakukan pada Minggu,04 September 2022..

Pada Minggu, 30 Agustus 2022 Tim melakukan diskusi di salah satu STMJ di Jalan Bungtomo Surabaya Untuk membahas Program Kerja yang dipimpin Oleh ketua KKN Lia Kartika setelah berbincang dan berdiskusi saya mendapatkan Program Kerja Pengurusan NIB dan OSS

bersama Willy keinginan untuk membantu para pelaku usaha mikro di Kampung Pengrajin Tas Gadukan Utara RW 5 UMKM.

Saya dan Willy menyusun beberapa Program Kerja yaitu Pengenalan NIB yang dibantu narasumber Pak Priyo dosen STIE PEMUDA, melakukan door to door kerumah pelaku UMKM didampingi oleh RT setempat dan Pembagian soft copy NIB yang akan rencana akan dibagi sekaligus acara penutupan KKN.

Pada tanggal Minggu, 04 September 2022 kami menyelenggarakan pembukaan sosialisasi sekaligus pembukaan kkn stie pemuda saya sebagai tim konsumsi membantu Dea untuk menyiapkan camilan berupa roti dan air mineral untuk diberikan kepada yang hadir ke acara pembukaan kkn kami berusaha semaksimal mungkin untuk membuat nyaman para hadirin waktu narasumber Pak Priyo mengisi memberikan informasi bahwa KTP yang akan direncanakan sebagai NPWP dan Pak Priyo memberikan informasi bagi UMKM untuk terdaftar di Epeken yang telah disediakan oleh pemerintah untuk berbelanja di online Epeken sejak itu setelah acara pembukaan kami beristirahat dan membelikan makan siang untuk tim kkn dibantu oleh Dea berhubung di hari Minggu semua warung pada tutup saya mencari di daerah Perak terdapat PKL yang menyediakan makanan yang berbagai pilihan kami sepakat membeli makan geprek ayam yang cukup murah setelah membeli kami balik ke Balai RW 5 untuk makan bersama teman-teman kkn setelah makan siang kami berdiskusi tentang kelanjutan proker selanjutnya setelah berdiskusi kami dapat disimpulkan bahwanya akan dilanjutkan minggu depan dengan door to door setelah diskusi kami bersiap untuk pulang

Pada Sabtu 10 September 2022 ditempat yang sama stmj kami sepakat untuk lanjut membahas materi dan mematangkan materi dihari besok dan membahas proker tambahan yang bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar dan sedikit berkontribusi dalam pembangunan masjid setelah

terdapat beberapa masukan dari lia kartika selaku ketua kkn di kelompok kami terdapat dapat disimpulkan bahwa akan dilaksanakan program tambahan dan meminta izin berbagai pihak itu bisa dipertimbangkan dihari besok

. Pada tanggal 11 September 2022 saya mendapat tim kelompok yang sudah dibagi yaitu saya ,shandi, kak jeni,dan kak kiki kami melakukan door to door dan didampingi oleh rt setempat waktu kunjungan kami yang pertama kami memberikan sedikit informasi nib dikarenakan kunjungan pertama saya ini ternyata sudah bukan pelaku umkm dan sudah diserahkan ke kepada anak kandung beliau berhubung anak beliau sedang tidak ada ditempat kami tidak dapat membantu menanyakan sudah terdaftar nib atau belum karena orang tua beliau tidak mengetahui hal tersebut akhirnya kami izin pamit karena bukan sasaran kami izin pamit untuk melakukan kunjungan ke pelaku umkm yang perludibantu kunjungan kedua saya yaitu ternyata RT pak imam syafi i sendiri juga pelaku umkm dibantu oleh ketua lia kartika untuk menginformasikan dan memberikan wawasan kepada pak imam setuju untuk dibuatkan NIB dan OSS karena di Gadukan Utara sinyal saya agak kesulitan untuk mengakses web oss alhamdulillah diberikan kelancaran waktu pendaftaran NIB dan berhasil berikan pdf kepada pak imam untuk disimpan.

Kunjungan ketiga saya yaitu RT 7 pak Yanto didampingi oleh Rt setempat kunjungan ini juga berhasil untuk daftarkan nib dan oss sinyal cukup sulit daerah gadukan berusaha sabar untuk membantu masyarakat pelaku umkm untuk terdaftar nib setelah berhasil kami izin pamit untuk istirahat makan siang dan sholat rencana akan dilanjut jam 3 melakukan kunjungan door to door ke RT 4.

Setelah istirahat cukup lama dan tidur sejenak saya dan tim melanjutkan ke RT 4 didampingi oleh lia kartika untuk bersama memberikan informasi dan wawasan betapa pentingnya nib dan melakukan umkm setelah bertemu dengan pelaku umkm bapak scholuddin dan menanyakan

kepada kami apa perlu bayar untuk mendapatkan nib dan tim kami menjawab tentu tidak pak nib ini diberikan gratis bagi pelaku umkm beliau setuju untuk didaftarkan nib dan dibantu dibuatkan ollshop shoppe dibantu oleh mbak kiki dan mbak jenni setelah semua selesai kami izin pamit kepada beliau, dibalai kami sedikit membahas tentang untuk penutupan juga penyerahan nib soft copy

Pada Minggu, 18 September 2022 tak terasa banget berbagai persiapan dari awal sampai saat ini begitu cepat berlalu kenangan bertemu orang baru dan teman baru begitu sangat baik acara penutupan berjalan dengan lancar dan pelaku senang dan bahagia mendapatkan Nib merasa terbantu saya merasa ikut senang mendapatkan pengalaman baru dari berbagai pihak yang mendukung dan mengizinkan kami ber kkn di kampung pengrajin Tas bagaimana dia menunjukkan tempat kerjanya bersyukur banget dan terima kasih banyak

Semoga dilain kesempatan saya bisa bertemu kepada pelaku umkm di Gadukan Utara RW 05 silaturahmi tetap terjaga dan tidak berhenti disini terus semangat berkarya selalu berusaha dan berdoa dilancarkan segala usaha dan terima kasih banyak teman-teman telah berjuang bersama sama sampai akhir menjalankan tugas dengan sangat baik semoga bertemu dilain waktu dengan kesuksesan masing-masing ya amiiien.

M. KISAHKU KKN DI RW 5 GADUKAN UTARA

Oleh : Shandi Buana Azis

KKN adalah kegiatan wajib dari kampus yang termasuk dalam nilai sks di semester 7 saya. Mengenai pemilihan lokasi KKN, saya dan teman-teman satu tim memilih lokasi di RW 5 Gadukan Utara, desa Morokrengan, kecamatan Krengan, kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Saya memilih lokasi di Surabaya karena bekerja di kawasan Surabaya dan berdomisili di dekat

Surabaya. Karena saya seorang pendatang disini ,mengenai pemilihan tempat lokasi KKN saya percayakan kepada teman satu tim saya yang lebih mengetahui tentang kawasan dan karakter-karakter masyarakat di Surabaya.

Kami memilih lokasi ini karena pihak kampus memberikan tema utama UMKM kepada kami, sehingga lokasi ini sangat cocok untuk dijadikan lokasi KKN kami karena di tempat ini banyak terdapat UMKM tas. Selain itu pengurus RW ,jajaran pengurus RT ,kepala desa ,dan warga sekitar orangnya ramah dan dapat diajak untuk kerjasama supaya kami bisa diizinkan untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat ini. Selain perizinan yang mudah ,tempat ini cocok dijadikan tempat KKN tim kami karena para pelaku UMKM tas di desa ini punya kendala dan masalah pada penjualan produk mereka yang dimana penjualan mereka menurun dimulai dari sebelum adanya pandemi covid19. Sehingga tempat ini menjadi lokasi yang strategis dengan perizinan yang dimudahkan dan masalah yang dihadapi pelaku UMKM sangat cocok untuk jurusan yang kami tempuh yaitu manajemen bisnis.

Kesan pertama setelah diberitahu oleh ketua tim bahwa lokasi ini yang terpilih menjadi tempat KKN tentunya lokasinya yang cukup jauh dari tempat domisili dan kerja saya yang bertempat di sekitar Surabaya Barat, sedangkan lokasi KKN bertempat di Surabaya Utara. Namun dengan penuh semangat saya bisa melaksanakan kegiatan KKN dengan sepenuhnya dan sebaik-baiknya. Setelah sampai di lokasi KKN ternyata tempatnya lumayan sejuk ,tidak sepanas daerah lain di Surabaya karena mungkin lokasi bertempat di tengah-tengah aliran sungai besar dan sudah dekat dengan laut.

Dan mulai sekarang kisahku ,KKN di RW 5 Gadukan Utara akan dimulai. Pada tanggal 3 September 2022 pada hari sabtu malam hari ,saya pertama kali berpartisipasi dalam pertemuan kelompok untuk kegiatan diskusi kelompok mengenai program kerja dan seluruh kegiatan beserta agenda

kegiatan KKN yang dipimpin oleh mbak Lia Kartika Devi sebagai ketua kelompok yang bertempat di balai RW 5 Gadukan Utara. Kegiatan ini akhirnya berjalan dengan baik dan lancar karena antusiasme dan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif dari para peserta diskusi. Setelah diskusi mengenai program kerja, rancangan kegiatan dan agendanya selesai ,kami berlanjut untuk diskusi mengenai kegiatan pembukaan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2022 keesokan harinya. Setelah diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan pembukaan KKN selesai ,kami tidak lupa untuk mempersiapkan tempat pembukaan KKN tersebut dan mengatur tempatnya agar bisa digunakan untuk kegiatan pembukaan kegiatan KKN di keesokan hari yang kebetulan bertempat di lokasi yang sama. Setelah selesai diskusi dan merapikan tempat kami memutuskan untuk mengakhiri pertemuan dan pulang ke rumah masing- masing.

Pada tanggal 4 September 2022, Saya dan tim akan melaksanakan kegiatan pembukaan KKN di balai RW 5 Gadukan Utara. Saya dan tim datang ke tempat lokasi jauh lebih awal dari jadwal dimulainya acara pembukaan untuk mempersiapkan tempat ,peralatan ,dan logistik pada saat dimulainya acara nanti. Singkat cerita acara pembukaan KKN akhirnya dimulai dengan rangkaian acara yang ada dan di hadiri oleh teman satu tim KKN ,bu Lisa sebagai dosen DPL ,pak Priyo sebagai narasumber dari kampus, pengurus RW ,dan jajaran pengurus RT. Dan acara pembukaan ini berjalan dengan baik dan lancar. Setelah acara tersebut selesai kami beristirahat dan makan siang bersama. Dan pada saat jam istirahat secara tidak terduga ada kunjungan dan bimbingan dari ketua LPPM dan perwakilan akademik. Setelah kunjungan selesai kami kembali beristirahat.

Setelah beristirahat kami merapikan tempat acara pembukaan ,mengembalikan barang ketempat semula ,dan bersih-bersih di lokasi acara pembukaan tadi. Tidak lupa sebagian dari tim berkunjung ke salah satu UMKM untuk survey lokasi. Setelah itu rangkaian kegiatan di hari ini selesai dan pulang ke rumah masing-masing.

Pada tanggal 10 September 2022 kami melakukan diskusi bersama dengan tim untuk kegiatan pelatihan dan bimbingan pada tanggal 11 September 2022 di sebuah kafe. Acara diskusi berjalan dengan baik dan lancar. Setelah diskusi tersebut kami pulang ke rumah masing-masing.

Pada tanggal 11 September 2022 kami melaksanakan pelatihan dan bimbingan secara door to door mengenai program kerja yang telah kita jabarkan pada saat acara sosialisasi dan pembukaan KKN di minggu kemarin. Acara berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir sehingga kegiatan KKN dapat diakhiri di minggu depan tanggal 18 September 2022. Setelah acara tersebut kami diskusi sebentar mengenai kegiatan selanjutnya ,laporan akhir KKN, dan penutupan kegiatan KKN di minggu depan. Setelah diskusi selesai kegiatan selesai dan kami pulang ke rumah masing-masing.

Pada tanggal 17 September 2022 kami melakukan kegiatan diskusi mengenai acara penutupan kegiatan KKN di keesokan hari ,laporan akhir KKN ,dan beberapa program yang belum terealisasi di balai RW 5 Gadukan Utara. Acara diskusi berjalan dengan baik dan lancar. Setelah acara diskusi selesai kami menyiapkan tempat dan keperluan untuk acara penutupan KKN keesokan harinya. Setelah itu kami pulang ke rumah masing-masing.

Pada tanggal 18 September 2022 kami akan melaksanakan kegiatan penutupan kegiatan KKN di balai RW 5 Gadukan Utara. Hari ini kami datang ke lokasi jauh sebelum acara dimulai untuk mempersiapkan tempat ,peralatan, dan logistik saat acara berlangsung. Singkat cerita acara penutupan KKN kami dimulai dengan rangkaian acara yang ada dan dihadiri oleh teman satu tim ,bu Lisa sebagai DPL ,pengurus RW ,jajaran pengurus RT ,ibu Kepala desa Morokrengan ,dan para pelaku UMKM tas. Dan acara penutupan ini berjalan dengan baik dan lancar. Setelah acara berakhir kami makan siang bersama, diskusi sebentar mengenai penyusunan laporan akhir dari KKN, merapikan

dan membersihkan tempat dilaksanakannya acara tersebut. Setelah itu kegiatan hari ini selesai dan kami pulang ke rumah masing-masing. Dan rangkaian kegiatan KKN di RW 5 Gadukan Utara selesai dan di minggu terakhir kami mempersiapkan untuk penyusunan laporan akhir KKN.

Kesan dan pesan saya semoga rangkaian kegiatan KKN yang saya dan teman satu tim laksanakan bisa bermanfaat untuk sekarang dan kedepannya ,serta berkesan di hati para pelaku UMKMTas di RW 5 Gadukan Utara. Semoga segala masalah dan kesulitan para UMKM bisa segera membaik setelah adanya kegiatan KKN ini. Semoga ada generasi penerus di RW 5 Gadukan Utara untuk meneruskan UMKM yang telah berjalan dilokasi ini. Dan tidak lupa terima kasih atas tempat dan waktunya untuk rangkaian kegiatan KKN ini. Semangat berkarya semuanya !

N. STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN ONLINE KEPADA UMKM

Oleh : Jeni Ayu Tria Praneta

Saya akan menceritakan tentang pengalaman KKN saya sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Jeni Ayu Tria Praneta, Saya berasal dari Dusun Podorejo Desa Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Mahasiswi dari STIE PEMUDA Surabaya Prodi Manajemen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan atau sering di sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat di aplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan

praktis. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar. Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan saya mendapat kelompok 1, dan saya bersyukur karena di dalam kelompok tersebut ada 3 teman dari kelas saya yaitu Mbak Kiki, Ima dan Mbak Isna. Lokasi dimana kita akan melaksanakan KKN ini bisa ditentukan sendiri oleh kelompok kita, dan akhirnya kelompok kita memilih untuk KKN di Surabaya, selain masih bisa dijangkau dengan kampus, lokasi KKN di Surabaya juga masih bisa dijangkau dari tempat kerja kita yang rata-rata teman saya semua juga sudah bekerja di daerah Surabaya. Dan akhirnya kita menemukan lokasi yang pas untuk mengaplikasikan Program Kerja KKN kita yaitu di Kampung Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrengan, Kec. Krembangan, Surabaya. Kampung Gadukan Utara RW05 adalah kampung yang mayoritas warganya adalah Pelaku UMKM yang menggeluti dibidang pengrajin tas.

Banyak berbagai model tas yang diproduksi di sana, dari tas wanita, tas pria, tas sekolah, dan berbagai jenis tas lainnya yang tidak kalah bagus dari jenis tas yang sedang laku di pasaran. Tas-tas tersebut kemudian dibawa ke PGS (Pusat Grosir Surabaya) untuk dijual ke toko-toko. Namun Pelaku UMKM di sana mayoritas belum mencoba berjualan melalui online seperti di Aplikasi E-commerce atau E-peken. Dan disini salah satu proker kita yaitu memperkenalkan ke masyarakat apa itu berjualan online dan bagaimana cara berjualan online, kita juga akan menjelaskan bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam berjualan secara online.

Kegiatan KKN awal dilaksanakan pada hari sabtu, 3 September 2022 saat malam hari guna merapatkan kegiatan untuk hari Minggunya. Keesokan harinya acara KKN dimulai pada Minggu, 4 September 2022 dan dilaksanakan di Balai RW 05 untuk acara pembukaan KKN yang di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan Ibu Lis Setyowayi, S.E., M.Sa dan Narasumber yang juga salah satu Dosen di STIE PEMUDA yaitu Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. selain itu juga dihadiri oleh beberapa pengurus kampung seperti Bapak Sudarsono selaku ketua RW 05 dan beberapa bapak Ketua RT di kampung Gadukan RW 05 dan para pelaku UMKM. Disana kami memberikan paparan materi mengenai program kerja kami selama di kampung tersebut yang salah satunya adalah membuka toko online dan cara berjualan di Toko online. Saat saya menjelaskan tentang materi memang tidak semua audience memperhatikan namun ada beberapa pelaku UMKM dan bapak RT yang antusias bagaimana cara membuka toko online dan cara berjualan di toko online. Dihari pertama pelaksanaan KKN kita hanya focus untuk acara pembukaan dan sosialisasi tentang program kerja kita saja, dan dilanjut acara evaluasi pembukaan KKN Bersama teman-teman lainnya.

Kegiatan KKN selanjutnya diselenggarakan pada Minggu Pagi, 11 September 2022. Kegiatan kita pada hari itu yaitu mendatangi ke rumah setiap pelaku UMKM. Dan disini kita dibagi menjadi 4 kelompok, dan saya masuk di kelompok 2 bersama anggota kelompok saya yaitu Mbak Kiki, Mas Febridan Mas Sandi. Disini kita juga berbagi tugas dimana saya dan Mbak Kiki bertugas untuk menjelaskan pentingnya memanfaatkan digital dengan cara berjualan online di E-commerce dan di E-peken serta cara membuka toko online dan berjualan di toko online. Sedangkan Febri dan Sandi bertugas menjelaskan pentingnya NIB atau Nomor Induk Berusaha yang dimana jika kita berjualan di E-Peken pelaku UMKM harus mempunyai NIB. Tidak hanya menjelaskan tentang pembuatan NIB namun Febri dan Sandi juga akan

membuatkan langsung NIB di rumah pelaku UMKM bagi yang berminat saja. Disepanjang kita datang ke setiap pelaku UMKM tidak semua pelaku UMKM berminat dengan program kerja kita jadi kita namun juga tidak sedikit yang mau kita bantu membuka toko online dan kita bantu untuk membuat NIB. Disana para pelaku UMKM juga menceritakan bahwa mereka sangat terdampak pandemi, dimana daya beli sangat menurun drastis hingga 80%, dan disitulah kesempatan kita untuk menjelaskan pentingnya mempromosikan produk mereka di social media dan berjualan di toko online. Dan akhirnya banyak dari mereka yang mau dibuatkan toko online dan NIB dan kita membuatnya, saya bersama Mbak Kiki membuka toko online di shopee dan kita memfoto produk mereka lalu kita upload di toko shopee yang telah kita buat. Tidak terasa hari sudah sore dan alhamdulillah kegiatan kita mendatangi ke rumah setiap pelaku UMKM sudah selesai. Kita berkumpul Kembali di balai RW 05 dan evaluasi tentang kegiatan kita hari itu.

Kegiatan KKN terakhir sekaligus penutupan dilaksanakan pada Minggu, 18 September 2022. Untuk acara penutupan ini juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan Ibu Lis Setyowayi, S.E., M.Sa. selain itu juga dihadiri oleh beberapa pengurus kampung seperti Bapak Sudarsono selaku ketua RW 05 dan beberapa bapak Ketua RT di kampung Gadukan RW 05 dan para pelaku UMKM, dan khusus untuk penutupan KKN hari itu juga di hadiri oleh Ibu Lurah yang dimana saat pembukaan KKN beliau berhalangan hadir karena ada acara. Ibu Lurah memberikan sambutan dan mengucapkan terimakasih kepada kami selaku peserta KKN karena telah membantu warga dan telah membuatkan NIB serta toko online kepada pelaku UMKM. Ibu Lisa selaku pendamping juga memberi sambutan dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga Kampung Gadukan Utara RW05 yang mau menerima kita peserta KKN STIE PEMUDA dengan baik. Acara di akhiri dengan pembagian Print Out

NIB yang diberikan kepada pelaku UMKM. Kita juga mengadakan acara tumpengan dan foto Bersama.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN Kampung Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrempangan, Kec. Krembangan, Surabaya. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

O. SEBUAH NAMA SEBUAH CERITA

Oleh: Moch. Bahrul Anam

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) dengan tema “Membangun Desa Berdaya Saing yang Berbasis Potensi Lokal, Teknologi & Green Ekonomi” yang dilaksanakan dari tanggal 02 september 2022 sampai dengan 02 oktober 2022. Pelaksanaan kuliah kerja nyata di STIE Pemuda tahun ini di bagi ke beberapa kota antara lain Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto dan Madiun.

Saya tergabung dalam kelompok KKN Surabaya 1 yang beranggotakan 7 mahasiswa dan 9 mahasiswi. Sebelum pemberangkatan kelompok kami telah beberapa kali melakukan survei lokasi dan beberapa kali diskusi akhirnya disepakati bahwa lokasi KKN bertempat di Gadukan Utara kelurahan Morokrempangan kecamatan Krembangan kota Surabaya. Gadukan Utara sendiri terkenal sebagai salah satu kampung pengrajin tas di kota Surabaya. Terdapat kurang

lebihnya ada 14 UMKM yang tersebar mulai dari RT 1 hingga RT 11. Dimana masing- masing pengusaha melakukan kegiatan produksi pembuatan tas dilakukan di rumah, mulai dari pembelian dan penyimpanan bahan baku, pembuatan pola/model, peralatan jahit hingga aktivitas pekerja dilakukan di dalam rumah tersebut yang sekaligus sebagai tempat tinggal. Lantai 1 difungsikan untuk area penyimpanan, pemotongan, display dan packaging. Lantai 2 digunakan sebagai tempat untuk penjahitan hingga finishing. Untuk pemasaran produknya sendiri mayoritas di drop di PGS.

Minggu pertama KKN, tepatnya pada hari minggu 4 september 2022 kelompok kami mengadakan kegiatan pembukaan serta sosialisasi tentang program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok kami di kampung tersebut. Program kerja yang kami sosialisasikan berkaitan tentang pengembangan UMKM. Mulai dari pengurusan NIB, strategi pemasaran online, pengembangan desain, pelatihan pemotretan, pembukaan toko online, serta pembukuan. Harapan kami akan ada banyak UMKM yang hadir dalam acara tersebut, sayangnya acara tersebut hanya dihadiri oleh jajaran pengurus RW 5 Gadukan Utara. Dalam acara pembukaan tersebut saya mewakili PIC program kerja pembukuan untuk menyampaikan materi tentang pentingnya pembukuan bagi UMKM, ini sekaligus menjadi pengalaman yang tak kan pernah terlupakan karena untuk pertama kalinya saya berbicara di depan banyak orang yang belum pernah saya temui sebelumnya, rasa ragu, bingung, dan apalah itu, bercampur jadi satu dalam benak saya. Semoga materi yang saya sampaikan bisa memberi manfaat bagi para tamu undangan yang hadir saat itu.

Meskipun kegiatan pada hari pertama itu tidak sesuai dengan harapan kami, saya pribadi merasakan sambutan dan penerimaan yang hangat dari tokoh desa dan masyarakat khususnya ketua RW dan para ketua RT di kampung tersebut. Kegiatan KKN minggu kedua dilaksanakan pada

hari minggu 11 september 2022, kegiatan kami hari ini adalah melakukan kunjungan ke lokasi UMKM. Pada kegiatan ini kelompok kami dipecah menjadi 3 kelompok.

Kami mengunjungi lokasi UMKM di setiap RT untuk merealisasikan program kerja utama yang sudah kami rancang untuk dilaksanakan di kampung ini. Kedatangan kami disambut hangat oleh setiap UMKM yang ada di setiap RT. Tidak banyak para UMKM yang menerima program kerja kami, tidak sedikit pula para UMKM yang bersedia berbagi pengalamannya kepada kami. Tidak terasa sudah jam 11.30, kami Kembali ke balai RW untuk istirahat sebelum melanjutkan kunjungan ke lokasi UMKM selanjutnya. Setelah istirahat kami melanjutkan kunjungan kami ke RT 4. Saat melakukan kunjungan terakhir di RT inilah kelompok kami merasakan penolakan oleh seorang pelaku UMKM. Saya merasa tidak habis pikir, kami baru permisi belum juga menyampaikan program kerja kami tapi sudah di tolak. Rasa kecewa serta kesal akibat penolakan tersebut tak kunjung hilang, tapi juga mau bagaimana lagi mereka tuan rumah sedangkan kami hanyalah tamu yang berkunjung ke tempat mereka. Terakhir kami kembali berkumpul di balai RW untuk melakukan evaluasi dari kegiatan yang kami lakukan hari ini.

Selain program kerja utama kelompok kami juga menjalankan program kerja tambahan di luar bidang keilmuan. Tepatnya pada hari senin 12 september 2022 setelah sholat maghrib beberapa anggota dari kelompok kami termasuk saya mengadakan kunjungan ke TPA yang lokasinya tidak jauh dari balai RW. Kami bertemu anak-anak TPA tersebut, mereka sangat senang atas kedatangan kami, kami juga disambut dengan baik oleh ustadzah yang saat itu berada di TPA. Saat itu kami mengisi kegiatan di TPA dengan mengadakan kuis. Ada 10 pertanyaan yang kami sampaikan, anak-anak TPA tersebut sangat antusias dalam menjawabnya, suara mereka yang saling bersahutan bagaikan api semangat yang tak akan pernah padam. Di akhir kegiatan kami membagikan bingkisan kecil yang berisikan beberapa jajan kepada mereka.

Minggu ketiga tanggal 18 september 2022 kami mengadakan acara penutupan, dimana semua program kerja yang kami rancang telah selesai kami kerjakan. Dalam acara penutupan tersebut hanya dihadiri oleh Bu Lurah, Ketua RW 5, beberapa pengurus RW serta beberapa UMKM. Begitu cepat rasanya waktu berlalu “Sebuah Nama Sebuah Cerita” yang akan menjadi kenangan yang tak akan pernah terlupakan.

Selama KKN di RW5 Gadukan Utara, saya sangat bersyukur, karena di desa ini semua warganya sangatlah ramah, baik dari perangkat desa, orang tua, hingga anak kecil yang ada di desa ini. Selama di sini kami selalu dibantu dalam banyak hal, Kami diberi kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana Balai RW 5 sebagai pos komando tempat berkumpulnya mahasiswa dalam menyusun program kerja dan berinteraksi dengan warga khususnya pelaku UMKM, dibantu untuk menjalankan proker-proker yang ada serta diajarkan banyak hal yang belum dan bahkan mungkin tidak akan kami dapatkan jika kami tidak melakukan KKN. Begitupun juga dengan kelompok KKN Surabaya 1, saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman baru yang memiliki berbagai macam watak, sifat dan karakter. Teman yang mampu dan sangat bisa diandalkan di setiap kegiatan, teman yang bisa diajak bekerja sama, tidak egois dan saling melengkapi di setiap kegiatan.

Semoga semua proker yang kami berikan dapat memberi manfaat untuk warga RW 5 Gadukan Utara khususnya para pelaku UMKM yang ada di desa ini. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

P. BERSINERGI MEMBANGUN SEMANGAT WARGA GADUKAN UTARA

Oleh : Karisma Endah

KKN adalah salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa maupun mahasiswi sebagai tanda telah memasuki semester akhir , sebagai syarat kelulusan untuk menjadi seorang sarjana . Saya tergabung didalam kelompok KKN Surabaya 1 yang anggotanya terdiri dari mba Lia, mas Yusuf ,mas Prawira, mb Isna ,Dea, mas Anam, Mas febri, mas Willy, mas Thomas,mba Jeni, mba Ima, mba kiki, mba Vio, mba Ajeng, mas Shandi dan saya sendiri. Saya sangat beruntung bisa satu kelompok dengan mereka yang hebat, yang selalu bisa menerima dan menampung pendapat dari masing-masing individu serta membuat keputusan yang tidak memberatkan masing-masing anggota. Awal seperti sulit dalam memilih lokasi untuk KKN, sebenarnya ada dua pilihan yang pertama di daerah putat tapi respon dari warga dan umkm kurang bisa menerima adanya mahasiswa jadi pilihan pun jatuh pada daerah Gadukan Utara, saya kagum dengan warga dan pengurus kampung yang bersedia menerima saya dan teman-teman dengan tangan terbuka untuk bisa mengadakan program kerja KKN disana .

Ketika semakin mendekati hari H pelaksanaan KKN, saya merasa sedikit takut dan overthingking , dan timbulah beberapa pertanyaan ,apakah saya dan teman - teman bisa melaksanakan program KKN ini?, apakah bisa membawa sebuah perubahan baik untuk warga setempat? Dan bagaimana jika gagal? Tapi teman-teman saya selalu memberikan semangat agar tidak menyerah, tetap kuat dalam menjalani dan menyelesaikan tugas ini .

Kampung Gadukan Utara adalah kampung yang mayoritas bermata pencaharian sebagai pengrajin tas dan kampung Gadukan Utara RW 05 ini terkenal sebagai kampung UMKM di Surabaya. Tas yang diproduksi disini adalah tas wanita, tas pria , tas untuk anak sekolah , bahkan

model yang lagi tren saat ini mereka juga produksi . Tas-tas tersebut lalu dipasarkan di Pasar Grosir Surabaya (PGS) untuk dijual kembali di toko-toko. Selain di PGS mereka juga sudah memiliki beberapa pelanggan tetap dari berbagai wilayah di Indonesia, namun beberapa warga Gadukan Utara belum mencoba untuk memasarkan produk mereka ke media social seperti facebook , Instagram , bahkan mereka juga belum bisa membuat toko online seperti shopee , tokopedia, Lazada dll. Beberapa dari warga sebagai pelaku UMKM juga belum bisa membuat izin usaha atau sekarang yang disebut NIB. Adapun yang menurut saya dan teman - teman memanfaatkan digitalisasi kita dapat memperluas pemasaran sebuah produk, lebih cepat didalam proses pemasaran.

Adapun program kerja dari kelompok saya adalah membantu warga membuatkan izin usaha atau NIB secara online, melakukan pemasaran melalui media social dan membuatkan toko online, melakukan pelatihan pemotretan produk, serta membuatkan pembukuan usaha . dan hari pertama KKN pun dibuka dengan sosialisasi program kerja dari saya dan teman-teman dengan harapan dapat membantu dan membawa perubahan baik untuk warga Gadukan Utara RW 05 ini .

Tanggal 4 september 2022 adalah hari pertama pelaksanaan KKN di kampung Gadukan Utara RW 05, saya disini bertugas sebagai penanggung jawab proker pemasaran online. Dan saat itu saya maju untuk mensosialisasikan materi tentang pemasaran online, jujur saja pemasaran adalah salah satu hal yang tidak asing untuk saya, karena saya sendiri bekerja di bidang pemasaran. disini saya mencoba menjelaskan kepada warga setempat tentang apa itu pemasaran? strategi pemasaran yang tepat, dan cara memasarkan produk lewat media social. saya menjelaskan salah satu contoh simple promosi lewat Instagram, saja juga menjelaskan bagaimana memposting barang dagangan diinstagram , memberi caption promosi yang menarik berupa spesifikasi produk yang akan dijual , saya berharap waktu itu

warga faham dengan apa yang saya jelaskan tapi ada hal kecil yang menggajal dihati saya yaitu pada saat sosialisali tidak banyak warga pemilik UMKM yang hadir dan diwakilkan dari pengurus kampung saja .dan pada saat itu besar harapan saya agar pengurus RT bisa menyampaikan daripada inti sosialisasi kepada warga .

Selesainya acara sosialisasi saya dan teman-teman break serta mencoba untuk berdiskusi dengan langkah selanjutnya. pada hari itu juga selesai break sehabis ashar kami mencoba langsung mempraktikan proker yang sudah disusun ke salah satu UMKM yang ada disana. pemilik UMKM tersebut bernama abah Joni sayangnya beliau tidak hadir diacara sosialisasi yang sudah saya dan teman-teman buat alanasaya adalah lupa kata beliau hehehehe,.

Saya, mba Lia, mas Yusuf, Dea, mba Ima, dan mas Febri disambut dengan hangat oleh abah Joni, disitu kami datang ingin mengenalkan beberapa program kerja dan membantu abah Joni . kami melihat salah satu contoh tas hasil produksi UMKM abah Joni, tasnya berbentuk waisbag berwarna coklat tua, jahitannya pun rapi , dan terlihat tidak seperti tas murahan . disitu saya mencoba menawarkan bantuan berupa pengurusan izin usaha atau NIB tapi pada saat itu beliau menolak secara halus , beliau masih ragu dan takut jika nanti ada biaya pada saat pengurusan NIB itu , lalu saya dan teman-teman menjelaskan bahwa mengurus NIB itu tidak perlu ada biaya alias gratis, pada akhirnya beliau pun tetep kekeh tidak mau kami bantu . Terus kami pun bertanya apakah abah sudah pernah memasarkan produknya lewat aplikasi shopee ? kata beliau sudah anaknya yang membuatkan .Terakhir beliau bertanya soal bagaimana cara branding dan mematenkan merk produk ? dengan sepengetahuan kami bahwa jika ingin mematenkan produk atau memberi merk pada produk harus ada NIB dulu abah jawaban kami seperti itu , lalu beliau pun berdiam sejenak memikirkanya , namun beliau pun tetap menolak bantuan kami secara halus ,dan kemudian kami kembali kebalai RW untuk persiapan pulang .

Minggu ke dua tanggal 11 september 2022, saat itu saya sedang sakit dan mengharuskan izin karena kondisi badan pada saat itu memang tidak kuat .tapi saya tetap memantau perkembangan lewat grup KKN SURABAYA 1 . team sudah mulai melaksanakan program dor to dor kerumah warga untuk memperkenalkan program kerja . ada 11 RT dan terselesaikan semua pada saat itu . saya sedih belum bisa ikut dikarenakan kondisi badan yang tidak mendukung .Tapi pada saat itu ada beberapa program kerja tambahan yaitu dengan mengajar mengaji di TPA Gadukan Utara yang dilaksanakan pada 13 september 2022,disitu pun saya berupaya hadir meski kondisi badan masih kurang sehat . saya hadir dengan membawa beberapa cemilan yang ingin saya bagikan disana . pada waktu itu saya dan teman-teman membawakan 10 pertanyaan atau kuis untuk adik-adik yang di TPA . mereka senang sekali dengan kehadiran kami, antusias dalam menjawab beberapa pertanyaan yang kami berikan . saya merasa begitu Bahagia saat Bersama adik-adik TPA, setelah melaksanakan kuis saya dan teman-teman membagikan sedikit cemilan untuk adik-adik TPA. setelah selesai saya dan teman-teman mengajak ustazah , adik-adik TPA berfoto Bersama , kemudian mereka pulang kerumah masing-masing . saya jadi teringat sewaktu masih kecil.

Setelah satu minggu berlalu dan karena program kerja sudah terselesaikan maka tibalah pada tanggal 17 september saya dan teman-teman mengadakan selebrasi penutupan KKN di kampung Gadukan Utara. acara penutupan berjalan dengan lancar, dan dihadiri oleh bu lurah serta pengurus kampung, di acara penutupan tersebut kami juga membagikan surat izin usaha atau NIB yang telah kami daftarkan sebelumnya . ada pun satu lagi program kerja tambahan dari kami berupa semen sepuluh sak yang akan disumbangkan ke masjid RW 05 Gadukan Utara. Kegiatan KKN telah usai , saya berharap bisa tetap menjalin tali silaturahmi dengan warga Gadukan Utara , saya Bahagia telah bisa menyelesaikan tugas KKN ini

Q. MENYATUKAN MANUSIA DENGAN KARAKTER, PENGALAMAN DAN LATAR BELAKANG

Oleh : Isnawati

KKN adalah salah satu program perkuliahan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa ke tahap Tugas Akhir / Skripsi. Selain itu, KKN juga merupakan sebuah program yang menyatukan beberapa orang dengan karakter, pengalaman, latar belakang dan pola pikir yang belum tentu sama di dalam satu kelompok yang diharapkan menjadi solid dan berhasil menjalankan tugas dengan sukses dan tepat waktu. Bagi saya bertemu dan beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru itu gampang-gampang susah, kenapa? Karena setiap kepala didalamnya terdapat pola pikir yang belum tentu sama dengan saya dan itu merupakan hal yang harus saya hadapi agar supaya bisa dengan cepat membaca situasi dan karakter banyak orang dalam waktu yang relatif singkat demi mendapatkan perasaan nyaman dan tidak memiliki kecanggungan satu sama lain, begitupun sebaliknya, saya harus memberikan kesan pertama yang baik untuk orang-orang yang baru pertama kali bertemu dengan saya untuk menciptakan sebuah ikatan pertemanan yang sehat selama masa pelaksanaan KKN bahkan sampai setelahnya. Berawal dari dipertemukannya karakter-karakter yang berbeda ini akhirnya kami memulai diskusi dimana lokasi yang akan menjadi tempat kami melaksanakan KKN.

Menentukan lokasi yang akan kami jadikan objek obserfasi dan pelaksanaan program kerja dari kuliah kerja nyata ini bukan perkara mudah, banyak yang harus di analisa dan dipertimbangkan terkait relevansi lokasi dengan tema program kerja yang sudah ditentukan panitia yaitu program pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM), Program Pengembangan tata kelola kehidupan publik dan rekayasa Sosial (TKP), Program Lingkungan dan yang

terakhir adalah program parawisata untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan standar yang kami harapkan memerlukan beberapa kali pertemuan untuk mendiskusikan hasil survey dari beberapa tempat, proses diskusi ini tentu saja tidak selalu berjalan lancar mengingat jumlah anggota kelompok yang tidak sedikit dan memiliki watak dan gagasan yang tidak semuanya sama, setelah melalui proses menyatukan beberapa kepala agar supaya menemukan kata mufakat akhirnya satu minggu sebelum tanggal acara pembukaan dimulai kami sepakat menentukan satu lokasi yang relevan dengan salah satu poin program kerja yang diharapkan oleh panitia, yaitu Kampung UMKM pengrajin Tas, Gadukan Utara RW.05, Kel. Morokrembangan, Kec. Krembangan, Surabaya. Kampung Gadukan Utara RW05 adalah kampung yang mayoritas warganya adalah pengrajin tas. Banyak berbagai model tas yang diproduksi di sana, dari tas wanita, tas pria, tas sekolah bahkan dompet. Informasi yang kami ketahui dari hasil survey awal adalah 90% dari hasil produksi tas yang mereka kerjakan dipasarkan di beberapa pusat grosir yang ada di Surabaya salah satunya adalah PGS dan pasar Turi. 10% sisanya mereka menerima pesanan dengan jumlah banyak dari konsumen yang sudah bekerja sama dengan mereka. Namun yang menurut saya dan teman-teman sedikit disayangkan adalah mereka belum menggapai pasar online, padahal untuk era digitalisasi seperti sekarang ini pasar online sangatlah efektif untuk meningkatkan penjualan mereka. Informasi lain yang kami dapatkan adalah di RW 05 Gadukan Utara ini merupakan wilayah yang susah menangkap sinyal internet, hal itulah yang menyebabkan para pelaku UMKM ini berpikir dua kali untuk menjalankan penjualan secara online melalui marketplace maupun sosial media.

Di minggu pertama KKN dimulai dengan rapat persiapan seluruh anggota kelompok yang diisi dengan diskusi dan penataan lokasi acara pembukaan yang ditempatkan di balai desa RW 05, acara pembukaan yang

kami lakukan berisikan perizinan secara langsung untuk melakukan kegiatan KKN, selain itu kami juga menyampaikan sosialisasi program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama pelaksanaan KKN berlangsung. Saya sangat berekspektasi tinggi terhadap antusiasme warga terhadap acara pembukaan ini mengingat pelaku UMKM di RW 05 ini tidaklah sedikit, namun saya harus menelan kekecewaan ketika acara pembukaan dilaksanakan, hampir 50% pelaku UMKM tidak dapat menghadiri acara sosialisasi kami dikarenakan memiliki urusan lain. Namun, saya juga sangat bersyukur ketika semua yang menghadiri acara yang kami gelar sangat terbuka dan mendukung penuh program kerja yang akan kami lakukan nantinya.

Di minggu kedua tepatnya pada tanggal 11 September 2022 kami mulai melaksanakan program kerja yang kami secara *door to door*. Kegiatan ini meliputi wawancara dan realisasi program kerja kami dengan langsung terjun ke beberapa Pelaku UMKM. Kegiatan ini cukup menguras tenaga dan energi saya, seperti yang saya sampaikan sebelumnya bahwa setiap orang pasti memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda apalagi yang kami datangi merupakan seorang perintis usaha yang secara latar belakang saja sudah berbeda dengan saya yang merupakan seorang mahasiswa, maka disinilah saya harus benar-benar berusaha membaca karakter dari setiap warga yang saya hadapi supaya mendapatkan respon yang baik dan dapat menjalankan program kerja dengan baik juga. Namun seberusaha apapun kemungkinan terburuk juga mungkin akan terjadi, ada banyak sekali respon yang kami dapatkan setiap kali berpindah tempat, ada yang menyambut dengan hangat, menceritakan semua kendala-kendala yang mereka hadapi yang mana hal tersebut memudahkan kami mendapatkan informasi dan akhirnya bersedia kami bantu terkait perizinan identitas usaha mereka sampai pendirian toko online, ada juga yang menyambut dengan hangat dan terbuka dengan semua kendala-kendalanya namun belum bersedia membuat

izin usaha dan tidak dapat toko online karena belum memiliki fasilitas yang memadai. Dari kegiatan ini saya mendapatkan banyak sekali pelajaran baru yang belum pernah saya ekspektasikan dalam hidup saya. Di minggu kedua ini juga kami mengadakan program kerja tidak wajib, yaitu melakukan kunjungan ke Masjid di RW05 guna memberikan sedikit ilmu yang kami punya terhadap anak-anak TPA di Gadukan Utara.

Kami mendapat sambutan hangat dari mereka mulai dari para guru ngajinya sampai dengan anak-anak peserta mengaji di sana. Kami sangat menikmati waktu kami bersama anak-anak dan guru ngaji di sana namun waktu kami tidak cukup banyak. Sebelum kami pamit kami menyempatkan diri untuk melakukan sesi foto bersama dan memberikan sedikit bingkisan kepada anak-anak peserta mengaji di RW 05 Gadukan Utara.

Akhirnya kami sampai di minggu terakhir kegiatan KKN yang kami jalankan. Di minggu terakhir ini kami mengadakan acara penutupan, yang mana dihadiri oleh Ibu Lurah kelurahan Morokrembangan, Bapak RW 05, para jajaran pengurus kelurahan dan para pelaku UMKM yang bersedia dibuatkan NIB. Acara penutupan ini berjalan sangat lancar dan sesuai harapan kami. Saya merasakan ketulusan mereka dari setiap kata yang mereka sampaikan melalui kesan dan pesan mereka terhadap program kerja yang kami jalani selama masa KKN di Gadukan Utara Rw 05. Mereka menyampaikan bahwa mereka merasa begitu terbantu dengan program kerja yang kami jalankan terhadap usaha yang mereka tekuni. Begitupun sebaliknya saya sebagai mahasiswa yang masih belum berpengalaman dibidang usaha merasa sangat termotivasi terhadap semangat juang yang mereka, ketahanan mental mereka menghadapi berbagai situasi termasuk adanya wabah Covid-19 yang sampai saat ini belum sepenuhnya menghilang, namun mereka masih sangat bersemangat untuk membuat usaha mereka kembali bangkit seperti sedia kala.

Saya pribadi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Gadukan Utara khususnya Rw 05 yang sudah bersedia menerima kami dan memberikan sedikit ilmu dan pengalamannya, saya berharap mereka akan terus beregenerasi supaya usaha mereka terus berkembang dan sukses bersaing dibidang yang mereka tekuni. Kepada teman-teman KKN Surabaya 1 saya berterimakasih atas kerja sama dan rangkulan kalian, sehingga kita bisa menyelesaikan program kerja kita dengan sangat baik dan solid. Saya sadar bahwa menyatukan karakter, pengalaman, latar belakang dan pola pikir yang berbeda itu tidaklah sesulit yang saya bayangkan selagi kita bisa sama-sama berusaha dan menurunkan ego masing-masing supaya semua gagasan yang disampaikan dapat ditampung dan diterima dan akhirnya mencapai mufakat. Terima kasih.

BAB IV

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN STIE PEMUDA

A. Ibu Siti Nurhajati, S.H., M.H. Selaku Ibu Lurah Morokrembangan



Kesan : Kami sungguh berterima kasih kepada STIE Pemuda beserta adik-adik tim KKN yang sudah banyak membantu para pelaku UMKM di sini, yang mana itu akan sangat berguna untuk kemajuan sumber daya di RW.05 ini. Dengan begitu, tentunya ini juga akan sangat berdampak pada roda ekonomi Indonesia. Karena UMKM itu walaupun usaha mikro, kalau banyak itu juga bisa menjadi bagian dari poros ekonomi negara. Kami sangat bersyukur juga dengan adanya kegiatan KKN begini, seperti me-refresh ilmu-ilmu, meg- upgrade hal-hal yang tentunya sangat berpengaruh pada kehidupan berusaha. Sekali lagi, Terima Kasih.

Pesan : Mengharap dengan adanya tim KKN dapat membawa perubahan pada roda ekonomi pelaku UMKM di RW.05. Tetap menjaga silaturahmi, supaya ilmu tidak putus sampai sini. Semoga kedepannya berjalan lancar dan apapun yang diinginkan terlaksana dan semoga ilmu dari tim KKN ini membawa manfaat bagi warga RW.05 Kelurahan Morokrembangan ini.

B. Bpk. Ir. Sudarsono Selaku Ketua RW.05 Gadukan Utara



Kesan: Mahasiswa mahasiswi KKN ini sudah menurunkan khususnya pelaku UMKM Tas di Gadukan Utara. Dan tidak menyangka kalau para mahasiswa mahasiswi KKN bisa memberikan NIB bagi para pelaku UMKM, ini agar bisa menjadi semangat untuk UMKM yang lain yang belum mendapatkan NIB.

Pesan: Mudah-mudahan ilmu yang diberikan oleh para warga dan para pelaku UMKM menjadi ilmu yang bermanfaat, dan mudah-mudahan semua ini nantinya menjadi lebih maju lagi khususnya warga RW.05

C. Bpk Imam Syafi'i Selaku Ketua RT.05 dan Pelaku UMKM Industri Tas



Kesan : Terima kasih kepada rekan KKN, karena dari sini kami bisa lebih tau tentang pemasaran melalui elektronik. Selama ini kami belum pernah memasarkan secara online karena kami sadar diri bahwasanya produksi kita adalah produk menengah kebawah, kalau produksi kita sudah bisa meningkat ke produk menengah ke atas, saya yakin kami bisa menghadirkan merk kita. Pertimbangan melalui online itu bagus sekali, saya telah meminta dari masing-masing UMKM contoh produk tas, dan saya usulkan ke pak RW untuk diberi merk Bagantara. Agar terkesan tidak jiplak dan tidak dijiplak.

Pesan : Sebagaimana kita tau, semenjak adanya MEA 2015 yang merupakan momen penting bagi Indonesia, karena berpeluang memperluas pasar bagi produk-produk industri nasional.

Namun di sisi lain, pemberlakuan MEA 2015 juga akan menjadi tantangan, mengingat penduduk Indonesia yang sangat besar, tentunya akan menjadi tujuan pasar bagi produk-produk Negara ASEAN lainnya. Untuk itu saya berpesan pada seluruh kaum muda dan galakan “Cintailah produk- produk dalam negeri”, karena ini bisa meningkatkan produksi kita.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat di Gadukan Utara RW 05 Morokrebang, Krembangan Surabaya yang dilaksanakan dari tanggal 1 September 2022 sampai dengan 2 Oktober 2022 antara lain:

- a. Program Kerja Fisik dan Non Fisik KKN surbaya 1 dapat terlaksanakan dengan baik dan masyarakatnya sangat kooperatif.
- b. Secara umum faktor-faktor yang mendukung jalannya program-program kerja kami antara lain:
- c. Kerja sama antar anggota tim KKN surbaya 1 yang sangat baik dalam pelaksanaan program.
- d. Pihak kepala desa beserta jajarannya, dan ketua RW dan RT Gadukan Utara RW 05 yang senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksanakannya program kerja kami.
- e. Masyarakat Gadukan Utara RW 05 yang sangat mendukung adanya program KKN surbaya 1 akan dijalankan di desanya.
- f. Rasa ingin menambah pengetahuan yang besar dari masyarakat desa Gadukan Utara RW 05
- g. Kegiatan KKN surabaya 1 di Desa Gadukan Utara RW 05 mendapat sambutan yang baik dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril maupun materi demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa program yang telah direncanakan cukup baik 5 program kerja, program tambahan dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Hal ini didukung oleh antusias Masyarakat Desa Gadukan Utara khusus RW 05 yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat Dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu Dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program Tidak dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan seperti pemasaran online dan pembukuan. hal ini kurangnya pemahaman tentang pentingnya digital marketing, Kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi yang baik serta Cara menggunakan dan memanfaatkan pemasaran online ingin mendapatkan hasil yang Cepat, dan kurangnya pemahaman tentang membuat “postingan” yang menarik. Penggunaan teknologi digital saat ini, membuat segala aktivitas manusia mulai Dari segala bidang termasuk ekonomi terpengaruh. Penggunaan internet sendiri Terkhusus dalam bidang ekonomi digunakan untuk mendapatkan calon konsumen, Membangun kepercayaan mereka, mempromosikan barang, dan memberi respon Skala produk dalam penjualan yang menuju ke profit. Digital marketing Memungkinkan konsumen untuk memperoleh semua informasi tentang produk dan Melakukan pembelian produk melalui internet, serta memungkinkan penjual untuk Memantau dan memenuhi kebutuhan calon pembeli tanpa kendala waktu ,

Dari hasil KKN yang di jelaskan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan informasi penilaian efektivitas Pemasaran digital melalui media sosial yang telah dilakukan oleh UMKM di Gadukan Utara RW 05 sebagai berikut :

- a. Penggunaan media sosial dapat menjadi salah satu alternatif awal bagi bisnis UMKM Untuk memasarkan produk atau jasa dikarenakan dengan menggunakan media sosial Tersebut dapat diketahui trafik dari pengguna media sosial tersebut, berapa banyak Orang

yang akan mengunjungi laman akun pemilik usaha serta dapat meningkatkan Penjualan bisnis tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Danudjaja (2010) dalam Mengukur efektivitas penggunaan media sosial sebagai alat bantu pemasaran.

- b. Dengan menggunakan media sosial oleh Umkm di Gadukan Utara RW 05 promosi yang Dilakukan menjadi lebih efektif. Dapat dilihat jumlah pengunjung akun media sosial
- c. Dalam memasarkan suatu produk atau jasa di media sosial harus dapat memberikan Informasi yang jelas, agar para pengguna akun media sosial tersebut saat melihat Postingan iklan atas produk tersebut menerima informasi visual yang menarik dan Berkeinginan untuk menelusuri lebih lanjut akun dari iklan tersebut.
- d. Informasi atas produk pada saat melakukan promosi di media sosial dapat berupa Pertanyaan ataupun cerita atas visi perusahaan tersebut. Dalam hal ini Usaha mikro kecil menengah(UMKM)memberikan informasi atas budaya yang diangkat Dalam suatu produk yang ditawarkan di pasar.
- e. Penjualan dengan menggunakan media sosial dapat dilakukan kapan saja dan dimana Saja sesuai permintaan dari konsumen yang memesan produk yang diminati atas iklan Atau postingan yang ada akun media sosial pemilik usaha.
- f. Media sosial pada saat ini semakin marak digunakan oleh para usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih murah Dan waktu postingan iklan akan langsung ditujukan pada segmen pasar yang kita pada Saat para pengguna membuka laman media sosialnya.
- g. Banyaknya pengguna perangkat digital yang mengakses media sosial di Indonesia Pada saat ini,maka media sosial seperti platform (Facebook, Instagram dan marketplace shope ,tokopedia dll

menjadi salah satu ujung tombak Pemasaran pada saat ini daripada menggunakan strategi pemasaran tradisional. Sebelumnya dikarenakan pemasaran langsung mencapai segmen pasar yang dituju.

- h. Dari sisi konsumen, hal ini menjadi sangat efisien dikarenakan pembeli tidak perlu ke Toko daripenjual melainkan dapat memperoleh informasi dengan cara menghubungi Kontak yang tersedia dari admin penjual atas suatu produk atau jasa.

2. Saran

Hasil KKN ini menyarankan agar para pelaku UMKM penting memahami dan Menambah wawasan tentang pentingnya strategi pemasaran digital untuk Menunjang keberlangsungan usaha UMKM dalam memasarkan produk yang mereka Jual. Dalam kondisi seperti ini pemasaran digital merupakan peluang yang dapat Dikembangkan untuk meraih keuntungan usaha secara maksimal.

Program kerja selama hampir sebulan penuh telah terlewati dengan suka Duka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami Sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun disisi lain, kami Tidak dapat membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan Ucapan terimakasih dan doa yang tak terhingga. Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah Dilaksanakan di Gadukan Utara RW 05 ini dapat bermanfaat dan Berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau Masyarakat yang bersangkutan. Harapan dari mahasiswa adalah semoga masyarakat dapat Mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas Potensi yang terkandung di Gadukan Utara RW 05 Perlu Ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN Sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi

mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai Dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

a. Spesifik Saran Untuk Masyarakat

- 1) Bagi masyarakat, hasil program kerja yang kami lakukan selama Menjalani KKN hendaklah perlu terus dikembangkan sehingga nantinya Dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa Datang. Juga setelah selesainya tugas dari Mahasiswa KKN surabaya 1 STIE pemuda Surabaya masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi dan Menambah eratnya ukhuwah islamiyah
- 2) Kami berharap program yang telah kami laksanakan dapat terus dilanjutkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh warga sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Gadukan Utara khusus RW 05.

b. Saran Untuk Mahasiswa

- 1) Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan Mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi Masyarakat.
- 2) Tidak seharusnya menganggap bahwa apa yang dilakukan semasa Menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan anggaplah Semua itu adalah tanggung jawab bagi kita sebagai mahasiswa dan Sarana untuk mengembangkan pengetahuan.
- 3) Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan Bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

B. Rekomendasi dan tidak lanjut

1. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan KKN-PKM STIE PEMUDA tahun 2022 ini, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan, baik itu kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE PEMUDA Surabaya sebagai penyelenggara kegiatan, maupun kepada aparat pemerintahan Desa morokrebang sebagai sasaran subyek dari kegiatan KKN yang kami lakukan Berikut adalah rekomendasi - rekomendasi tersebut

- Rekomendasi bagi Pihak LPPM STIE PEMUDA Surabaya
- Untuk kegiatan selanjutnya, materi-materi dalam diklat KKN-PPM bisa diberikan dengan lebih jelas dan mendalam, tidak hanya materi yang bersifat umum saja;
- Materi yang diberikan dalam diklat sebaiknya bersifat lebih teknis, sehingga akan memudahkan penerapannya di lapangan;
- Pihak LPPM STIE PEMUDA Surabaya lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN PKM ketika pelaksanaan KKN-PKM berlangsung.
- Rekomendasi bagi Pihak Aparat Pemerintahan Desa Gadukan Utara
- Aspek perbaikan ekonomi yang meliputi pembentukan koperasi

2. Tidak lanjut program

Program-program kerja yang telah kami laksanakan ada satu program yang tidak berjalan samasekali di antara pembukuan . padahal Pembukuan akuntansi disini adalah pembukuan akuntansi sederhana menggunakan buku kas sebagai medianya. Yang berguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran dari usaha micro tersebut. Maksud dan Tujuannya adalah agar para pemilik usaha

micro mengerti penggunaan buku kas yang memudahkan mereka dalam mengetahui kondisi keuangan apakah mereka untung atau rugi. Sasaran dari kegiatan ini adalah para UMKM mengerti mengenai pembukuan kas dan bisa menggunakan buku kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2021). *Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk Umkm Di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS, 69-86.
- Goel, R., Sahai, S., Krishnan, C., Singh, G., Bajpai, C., & Malik, P. (2017). *An Empirical Study to Enquire the Effectiveness of Digital Marketing in the Challenging Age with Reference to Indian Economy*. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 25(4).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah*.
- Irrubai, M. L. (2015). *Strategi Labeling, Packaging dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Seleparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. *Society Journal*, Vol 6No.1 hal 15- 30.
- Kementerian Investasi BKPM. 2022. *Cara Mendaftardan Mendapatkan NIB di OSS*. Diakses pada 28 September 2022 dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/cara-mendaftar-dan-mendapatkan-nib-di-oss>
- Kotler, P. (2005). *The role played by the broadening of marketing movement in the history of marketing thought*. *Journal of Public Policy & Marketing*, 24(1), 114–116.
- Kotler, dan Keller (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta : Erlangga
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). *Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak Umkm Di Jakarta*. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 1(1), pp.34-39.
- Sanjaya, R. Josua Tarigan. (2009). *Creative Digital Marketing Teknologi Berbiaya Murah, Inovatif Dan BerdayaHasil Gemilang*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wahyu, Adityo Pradjo. 2022. *Cara Membuat NIB Secara Online Pelaku UMKM Wajib Tahu*. Diakses pada 28 September 2022 dari <https://umkm.kompas.com/read/2022/02/22/200000383/cara-membuat-nib-secara-online-pelaku-umkm-wajib-tahu>

LAMPIRAN BIODATA

Hi, readers!

Kami adalah kelompok KKN 1 Surabaya. Kami berjumlah 16 orang yang terbentuk dalam sebuah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIE Pemuda Surabaya Tahun 2022 yang mana KKN ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kami dibimbing oleh Ibu Hj. Lis Setyawati, S.E., M.S.A. Beliau adalah Kaprodi Akuntansi yang orangnya itu sabar betul. Membebaskan anak-anak bimbingnya untuk lebih mengeksplorasi apapun yang nanti akan jadi proyek di KKN ini.

Tanpa ba bi bu lagi, kita langsung aja ke biodata tiap anggota. Yuk cussss !!!



Nama : Lia Kartika Devi

NIM : 1961201004

TTL : Surabaya, Agustus 1998

Posisi : PIC Proker Tambahan dan Pengembangan Desain Tas

Taraaaa... Perkenalkan orang satu ini, namanya Lia Kartika Devi, dia adalah ketua kelompok KKN Surabaya 1, manggilnya gak neko-neko, Lia aja, cukup, haha. Si Lia ini asli Surabaya sih, hanya saja, dia jarang keliling kota, jadinya yaa sering nyasar. Jadi ketua yang baik ya Lia! yang bisa memberikan contoh yang baik pula bagi anggotanya! SEMANGAT bu Ketua!



Nama : Yusuf Rohmad Mustofa

NIM : 1961201026

TTL : Sragen, Desember 1988

Posisi : PIC Program Tambahan dan Sie Humas & Perlengkapan

Yuk kita beralih ke mas-mas satu ini, panggilannya mas Yusuf, si paling gak pernah absen KKN. Mas-mas satu ini, asli Solo lho. Entah ada hal apa dia pindah ke Sidoarjo. Eh tapi kuliahnya di Surabaya, lintas wilayah

betul ini. Mungkin kalau diberi kesempatan ke luar negeri, berangkat dia, haha.. Semangat terus, mas!



Nama : Anggun Wida Prawira

NIM : 2161201163.P

TTL : Semarang, Mei 1990

Posisi : Sekertaris 1

Ini dia mas Prawira, si paling cocok kalau jadi sekretaris. Kalau bikin laporan rapi banget, lengkap bener. Kalau ada rapat, jangan lupa ajak dia, biar kalau kita lupa hasil rapatnya, bisa tanya ke dia. Tentu saja orangnya murah senyum, to the point kalau urusan laporan. Semangat terus, mas!



Nama : Isnawati

NIM : 2161201168.P

TTL : Bangkalan, Oktober 1998

Posisi : Sekretaris 2

Mari berkenalan dengan mahasiswi yang bisa dibilang pendiam yaa, tapi boleh juga kalau soal menyusun laporan. Mungkin dia memang suka hal-hal yang berbau susunan laporan, sama tuh kayak mas sekretaris 1, biarpun sekretaris harus bekerja ekstra setelah kegiatan, dia selalu semangat, lho. Great job, mbak!



Nama : Dea Rachmadany

NIM : 1961201032

TTL : Surabaya, Desember 2000

Posisi : Bendahara, PIC Proker Strategi Pemasaran Online dan Pelatihan Memotret, Branding, Packaging, dan Sie Konsumsi

Tak bisa dipungkiri. Gadis yang paling sigap dengan urusan konsumsi, baik itu konsumsi buat teman-temannya atau konsumsi sasaran KKN. Apalagi konsumsi di acara penutupan KKN, , dan bersama teman-teman yang lain, tumpeng dadakannya jadi dong. Tapi tak apa, meski tumpengnya dadakan,

semangat untuk memenuhi asupan perut teman-teman tetap membara. You're so amazing, mbak!



Nama : Karisma Endah
NIM : 1961201059
TTL : Surabaya, November 1997
Posisi : PIC Proker Strategi Pemasaran Online dan Sie Humas & Perlengkapan

Nah ini, gadis yang suka banget sama anak-anak, pasti rumahnya biasa jadi tempat nongkrong anak kecil, haha. Mungkin cocok kalau jadi guru di Playground. Dia suka sekali sosialisasi. Mungkin karena dia suka sosialisasi ini, dia bekerja di bidang marketing. Wahh... keren sih ini.



Nama : Shandi Buana Aziz
NIM : 1961201049
TTL : Magetan, Agustus 1995
Posisi : PIC Proker Pelatihan Memotret, Branding, dan Packaging, dan Sie Dokumentasi

Panggil aja mas Shandi. Cowok yang satu ini lebih suka diam, bahkan kalau ada perdebatan dalam kelompok dia lebih suka menjauh untuk menyendiri. Tapi jangan salah, walaupun dia pendiam, cowok yang satu ini dapat diandalkan dalam berbagai hal. tetap semangat ya mas! semoga kuliahnya lulus tepat waktu, ya mas!



Nama : Nazarudin Febriansyah
NIM : 1961201025
TTL : Surabaya, Pebruari 1998
Posisi : PIC Proker Pengurusan IUMK

Kalau yang ini sebut saja mas Febry. Si paling random ngomongin apapun. Tapi juga si paling fokus kalau ngurusin IUMK, hehe. Kalau ngomong, logatnya Surabaya banget, gak ada tuh aksan yang lain. Mungkin



Nama : Willy Sanjaya

NIM : 1961201016

TTL : Sidoarjo, Oktober 1998

Posisi : PIC Proker Pengurusan IUMK

Mas-mas yang satu ini sedikit sekali keluar suaranya. Benar saja, dia pendiam sekali, di waktu jam kuliah atau waktu KKN juga dia gak rame. Tapi entah memang pendiam atau sungkan sama teman yang lain yaa.. yang jelas, untuk mas Willy, tetep semangat terus ya, mas!



Nama : Ima Ismatul

NIM : 2161201175.P

TTL : Jombang, September 2000

Posisi : PIC Proker Pelatihan Pembukaan Marketplace beserta Digital Marketing

Mari kenalan lebih dekat dengan gadis yang satu ini. namanya Ima ismatul atau sering di sapa isma. Hai, ima! Gadis kelahiran tahun 2000 lahir dan asli di Jombang Namun demikian, perempuan yang akrab disapa ima ini, juga lulusan D3 akuntansi di STIE Pemuda dan lanjut ke S1 Manajemen dia orangnya ramah tapi dia juga demam panggung disamping wajahnya yg kecil ternyata porsi makannya banyak .



Nama : Jeni Ayu Tria Praneta

NIM : 2161201173.P

TTL : Mojokerto, Oktober 1999

Posisi : PIC Proker Pelatihan Pembukaan Marketplace beserta Digital Marketing

Ini dia cewek di kelompok kkn 1 Surabaya yang imut Namanya jeni lengkapnya Jeni Ayu Tria Praneta lulusan D3 akuntansi STIE pemuda dan sekarang lanjutkan di STIE pemuda dengan mengambil prodi S1 manajemen .



Nama : Rizky Dewi
NIM : 2161201178.P
TTL : Lamongan, Agustus 1998
Posisi : PIC Proker Pelatihan Pembukaan Marketplace beserta Digital Marketing
Mari kenalan sama mahasiswa asal Lamongan ini nama panggilan Risky kalau baru kenal sama

orang perempuan yang satu ini lebih suka diam dan sedikit kaku. Bahkan, kalau baru-baru kenal sama dia, kamu bakal mengira kalau mahasiswi ini adalah anak yang super pendiam. Tapi jangan salah, kalau sudah kenal lama dan sudah akrab, ketahuan deh aslinya.super duper cerewet.



Nama : Alvio Mita Widya
NIM : 1961201002
TTL : Nganjuk, November 1998
Posisi : PIC Proker Pembukaan Usaha
Alvio Mita Widya yang memiliki panggilan Vio, lahir di Nganjuk dan dibesarkan

di Surabaya. Cewek yang satu ini memiliki kepribadian yang luar biasa. Dia mampu berfikir realistis dalam menyikapi suatu masalah yang timbul.



Nama : M.Bahrul Anam
NIM : 1961201056
TTL : Gresik, Desember 1995
Posisi : PIC Proker Pembukaan Usaha

Nah, mas yang satu ini agak mirip sama mas Febry tuh randomnya kalau ngomong, beda aksen doang sih, haha. Si paling demam panggung sih dia. Inget banget kalau pernah memaparkan pentingnya pembukuan usaha di depan orang banyak bisa berkeringat dan kelihatan banget kalau grogi. Tak apa mas, itu bisa dilatih. Semangat terus, mas!



Nama : Ajeng Ferliana

NIM : 1961201020

TTL : Surabaya, Mei 2000

Posisi : PIC Proker Pengembangan Desain Tas

Panggil saja Ajeng. Mbak yang satu ini berasal dari Surabaya. kalau baru kenal sama orang mbak Ajeng ini lebih suka diam. Kalau baru kenal dia kamu pasti bakal mengira kalau dia super diam. Tapi jangan salah, kalau sudah kenal lama dan akrab, ketahuan deh aslinya.



Nama : Thomas Nixon

NIM : 1861201090

TTL : -

Posisi : Sie Dokumentasi

Thomas Nixon, teman-teman biasa memanggilnya Thomas, Tak banyak yang mengetahui tentang cowok satu ini, tapi cowong yang setiap harinya "Stay Cool" ini memberikan warna tersendiri bagi kelompok ini.